SISTEM INFORMASI PESANTREN BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Sarjana Sistem Informasi (S.SI) Dalam Ilmu Dakwah Jurusan Sistem informasi

OLEH:

Barrara Ariyana 11540024

JURUSAN SISTEM INFORMASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG 2015

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Munaqasyah Skripsi Kepada Yth.

Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Assalamualaikum wr.wb

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: Barrara Ariyana, NIM: 11540024 yang berjudul "Sistem Informasi Pesantren Berbasis *Web* Pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan", sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian Terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Palembang, Oktober 2015

Pembimbing II

Pembimbing I

<u>Fenny Purwani, M.Kom</u> NIP.196711071998032001 Darusalam, M.Sc NIDN.0215028501

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Barrara Ariyana

NIM : 11540024

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Sistem Informasi

Judul Skripsi : Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kantor

Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

Telah dimunaqasyah dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 12 November 2015

Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi (S.SI) Program Strata (S-1) pada Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, November 2015

DEKAN

<u>DR. Kusnadi, M.A</u> NIP. 19710819 200003 1 002

TIM PENGUJI

Ketua Sekretaris

Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.i

Jawairil Islamudin, S.E

NIP. 19530923 198003 1 002 NIP. 19770929 200910 1 002

Penguji I Penguji II

Muhamad Kadafi, M.KomFenando, M.KomNIDN. 0223108404NIDN. 0231125501

iii

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NIM : 11540024

Nama : Barrara Ariyana

Judul Skripsi : Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kantor Wilayah

Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri dan bukan

plagiat. Apabila ternyata ditemukan di dalam laporan skripsi saya terdapat unsur

plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan

hal tersebut.

Palembang, November 2015

(Barrara Ariyana)

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

M0770

"Hidup adalah bukan tentang sesuatu yang telah dilewati tapi hidup adalah tentang apa yang telah dipelajari"

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin... Sampai pada titik dimana aku bisa mempersembahkan karya pertama selama dibangku perkuliahan.. Karya ini aku persembahkan khususnya:

- 1. Untuk ke-2 orang tuaku Ibu Yulianah dan Bapak Janaluddin. Yang tak pernah berhenti memberi semangat dan doa kepadaku.
- 2. Untuk Kakak Kesayanganku Adib dan ke-2 Adikku Tercinta Ulin dan Nadia
- 3. Untuk Seluruh Anggota Keluarga Besar Harun dan Cik Nawar
- 4. Untuk Sahabat-sahabatku Meity, Desi Ratnasari, Ririn, Devi, Demi, Endah dan teman-teman seperjuangan SIA 2011 beserta seluruh teman kerabat SI Angkatan 2011 yang tak bisa aku sebutkan satu persatu.
- 5. Dan terakhir untuk almamater kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat dan hidayah yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Sistem Informasi Pesantren Berbasis *Web* Pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan" sebagai syarat penyelesaian studi pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sholawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan nasehat dari berbagai pihak yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar –besarnya penulis sampaikan kepada:

- 1. Bapak Dr. Kusnadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2. Ibu Fenny Purwani, M.Kom., Selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi dan pembimbing I yang telah membimbing hingga akhir skripsi.
- 3. Bapak Ruliansyah, M.Kom., selaku Sekretaris Jurusan Sistem Informasi dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
- 4. Bapak Achmad Syarifudin, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik selama kuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 5. Bapak Darusalam, M.Sc., selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi.
- 6. Bapak Bapak Drs. H. Hambali, M.Si., selaku Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel.
- 7. Bapak Drs. H. Ahmad Fauzi, S.E., M.Si., selaku Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel.
- 8. Ibu Hj. Nuraida Zulfikroh, selaku Kasih Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel.
- 9. Dosen-dosen Pengajar, staff dan karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

10. Para staff bagian Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan cinta, berkah, rahmat dan nikmat-Nya untuk mereka, aamiin allahumma aamiin.

Palembang, Oktober 2015 Penulis

Barrara Ariyana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1tar Belakang	
1.2	Ru
musan Masalah	
tasan Masalah	3
1.4juan dan Manfaat	
1.4.1	Tu
juan 1.4.2	
anfaat	
1.5	
etodelogi Penelitian	
1.5.2 Metode Pengembangan Sistem	6
1.6stematika Penulisan Skripsi	
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1	
yat Al-Qur'an	
finisi Pesantren	11
2.3ngertian Sistem Informasi	Pe

2.4	
rakteristik Sistem2.5	
ngertian Xampp, PHP dan MySQL	
2.6 etode FAST	
2.7	Pe
ngertian Data <i>Flow</i> Diagram (DFD)	
ngertian Basis Data	22
2.9 agram <i>Entity-Relationship</i> (Diagram E-R)	
2.10	
ngujian Perangkat Lunak2.11	
njauan Pustaka	
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SIS	
3.1jarah Kanwil Kemenag Prov Sumsel	
3.2	Str
uktur Organisasi dan Deskripsi Kerja	
uktur Organisasi	29
3.2.2skripsi Kerja	
3.3	Vi
si dan Misi	
finisi Ruang Lingkup	34
3.5nalisis Masalah	
3.5.1	A
nalisis Sistem Berjalan	
oses Pengumpulan Data di Pesan	
2oses Pendaftaran Dana BOS	
3	
entifikasi Masalah	
4 mecahan Masalah	
3.5.2	Ur
aian Singkat Sistem Yang Diusulkan	
nalisis Kebutuhan	

sain Logis 3.7.1 Perancangan DFD 46 1	3.7				De
3.7.1 Perancangan DFD					
1					
2			1		Ra
2			ncan	gan Diagram Konteks	46
3.			•		
ncangan DFD Level 2 Proses 1			ncan	gan DFD Level 1	48
4. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 2 49 5. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 3 50 6. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 4 51 7. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 5 51 8. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 6 52 9. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 7 52 3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship 53 3.8 A nalisis Keputusan 54 3.9 De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren 60 3.8.2.4 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.8 Rancangan Inte			3		Ra
ncangan DFD Level 2 Proses 2 49 5 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 3 50 6 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 4 51 7 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 5 51 8 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 6 52 9 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 7 52 3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship 53 3.8 A nalisis Keputusan 54 3.9 De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.2 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Tambah User 61 3.8.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 <t< td=""><td></td><td></td><td>ncang</td><td>gan DFD Level 2 Proses 1</td><td>49</td></t<>			ncang	gan DFD Level 2 Proses 1	49
5. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 3 50 6. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 4 51 7. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 5 51 8. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 6 52 9. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 7 52 3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship 53 3.8 A nalisis Keputusan 54 3.9 De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.4 Rancangan Interface Da			4		Ra
ncangan DFD Level 2 Proses 3 50 6 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 4 51 7 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 5 51 8 ncangan DFD Level 2 Proses 6 52 9 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 7 52 3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship 53 3.8 A nalisis Keputusan 54 3.9 De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Regiatan 62 3.8.2.8 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Santir 64			ncang	gan DFD Level 2 Proses 2	49
6. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 4 51 7. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 5 51 8. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 6 52 9. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 7 52 3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship 53 3.8 A nalisis Keputusan 54 3.9 De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren 60 3.8.2.4 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Regiatan 62 3.8.2.8 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Santri 64 3.8.2.10 Rancangan Interface Form Rekap Santri 64					
ncangan DFD Level 2 Proses 4 51 7 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 5 51 8 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 6 52 9 Ra ncangan DFD Level 2 Proses 7 52 3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship 53 3.8 A nalisis Keputusan 54 3.9 De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Rancangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.8 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.9 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.10 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren 63 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren 63 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren 64 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Rekap Santri 64 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Rekap Santri 64 3.8.2.12 Rancangan Interface Form Ganti Password 65 3.8.2.13 Rancangan Interface Form Ganti Password 65 3.8.2.13 Rancangan Interface Form Olah Data Pesantren 65			ncang	gan DFD Level 2 Proses 3	50
7			6		Ra
			ncang	gan DFD Level 2 Proses 4	51
8. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 6 52 9. Ra ncangan DFD Level 2 Proses 7 52 3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship 53 3.8. A nalisis Keputusan 54 3.9. De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren 60 3.8.2.4 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.8 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren 63 3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Santri 64 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Tambah Pengumuman 64 3.8.2.12 Rancangan Interface Form Ganti Password 65 3.8.2.13 Rancangan Interface Form Ganti Password <td></td> <td></td> <td>7</td> <td></td> <td>Ra</td>			7		Ra
ncangan DFD Level 2 Proses 6			ncang	gan DFD Level 2 Proses 5	51
9			8		Ra
ncangan DFD Level 2 Proses 7 52 3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship 53 3.8 A nalisis Keputusan 54 3.9 De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren 60 3.8.2.4 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.6 Rancangan Interface Data Regiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.8 Rancangan Interface Form Data Pesantren 63 3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren 63 3.8.2.10 Rancangan Interface Form Tambah Pengumuman 64 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Ganti Password 65 3.8.2.13 Rancangan Interface Form Olah Data Pesantren 65			ncang	gan DFD Level 2 Proses 6	52
3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship 53 3.8					
3.8 A nalisis Keputusan 54 3.9 De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren 60 3.8.2.4 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Tambah User 61 3.8.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.8 Rancangan Interface Form Data Pesantren 63 3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren 63 3.8.2.10 Rancangan Interface Form Rekap Santri 64 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Ganti Password 65 3.8.2.12 Rancangan Interface Form Ganti Password 65			ncang	gan DFD Level 2 Proses 7	52
nalisis Keputusan			_		
3.9 De sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren 60 3.8.2.4 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Tambah User 61 3.8.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.8 Rancangan Interface Form Data Pesantren 63 3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren 63 3.8.2.10 Rancangan Interface Form Rekap Santri 64 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Ganti Password 65 3.8.2.12 Rancangan Interface Form Ganti Password 65 3.8.2.13 Rancangan Interface Form Olah Data Pesantren 65	3.8				
sain Fisik 55 3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren 60 3.8.2.4 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Tambah User 61 3.8.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.8 Rancangan Interface Form Data Pesantren 63 3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren 63 3.8.2.10 Rancangan Interface Form Rekap Santri 64 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Tambah Pengumuman 64 3.8.2.12 Rancangan Interface Form Ganti Password 65 3.8.2.13 Rancangan Interface Form Olah Data Pesantren 65					
3.9.1 Sp esifikasi Desain Database 55 3.9.2 Ra ncangan Interface 59 3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login 59 3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag 60 3.8.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren 60 3.8.2.4 Rancangan Interface Data User 61 3.8.2.5 Rancangan Interface Tambah User 61 3.8.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan 62 3.8.2.7 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS 62 3.8.2.8 Rancangan Interface Form Data Pesantren 63 3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren 64 3.8.2.10 Rancangan Interface Form Rekap Santri 64 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Ganti Password 65 3.8.2.12 Rancangan Interface Form Olah Data Pesantren 65	3.9				
esifikasi Desain Database					
ncangan Interface		3.9.1			
ncangan Interface		202			
3.8.2.1 Rancangan Interface Form Login		3.9.2			
3.8.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag			_	v	
3.8.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren				· ·	
3.8.2.4 Rancangan Interface Data User				• •	
3.8.2.5 Rancangan Interface Tambah User				e v	
3.8.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
3.8.2.7 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS62 3.8.2.8 Rancangan Interface Form Data Pesantren63 3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren63 3.8.2.10 Rancangan Interface Form Rekap Santri64 3.8.2.11 Rancangan Interface Form Tambah Pengumuman64 3.8.2.12 Rancangan Interface Form Ganti Password65 3.8.2.13 Rancangan Interface Form Olah Data Pesantren65					
3.8.2.8 Rancangan Interface Form Data Pesantren				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
3.8.2.9 Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren63 3.8.2.10 Rancangan Interface Form Rekap Santri				v v	
3.8.2.10 Rancangan <i>Interface Form</i> Rekap Santri					
3.8.2.11 Rancangan <i>Interface Form</i> Tambah Pengumuman 64 3.8.2.12 Rancangan <i>Interface Form</i> Ganti <i>Password</i> 65 3.8.2.13 Rancangan <i>Interface Form</i> Olah Data Pesantren 65					
3.8.2.12 Rancangan <i>Interface Form</i> Ganti <i>Password</i>				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
3.8.2.13 Rancangan <i>Interface Form</i> Olah Data Pesantren65				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
9 0				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
1 A 7 14 KANCANYAN <i>INTERNACE FORM</i> TAHIDAN KEYIATAH — DO				v v	
3.8.2.15 Rancangan <i>Interface Form</i> Daftar Dana BOS66				v v	
3.8.2.16 Rancangan <i>Interface Form</i> Data Santri				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	

ontruksi dan Implementasi	
plementasi <i>Interface</i>	
Î	
mpilan Halaman Utama Sistem Informasi Pesantren	
mpilan Halaman Profil SI Pesantren	
3	
mpilan Halaman Form <i>Login</i>	
mpilan Halaman Utama Pegawai Kemenag	
5	
mpilan Halaman Data <i>User</i>	
mpilan Halaman View Kegiatan dan Dana BOS	
7	
mpilan Halaman Data Daftar Dana BOS 8.	
mpilan Halaman Lihat Data Pesantren	
9	
mpilan Halaman Rekap Pesantren	
mpilan Halaman Data Santri	
11mpilan Halaman Rekap Santri	
12	
mpilan Halaman Mengolah Pengumuman	
mpilan Halaman Ganti <i>Password</i>	
14	
mpilan Halaman Logout	
mpilan Halaman Utama Pegawai Pesantren	
16	
mpilan Halaman Mengolah Data Pesantren	
17mpilan Halaman Mengolah Kegiatan	
18	
mpilan Halaman <i>Input</i> Pendaftaran Dana BOS	
19mpilan Halaman Rekap Santri	
20	
mpilan Halaman Lihat Pengumuman	8

43	Pe
	ijian
_	Pe
	ngujian Halaman Pegawai Kemenag85
	Pe
	ngujian Halaman Pegawai Pesantren
	ngujian Halaman Pimpinan
BAB V PE	
5.1	Ke
	ipulan88
	Sa
гап	89
DAFTAR	PUSTAKA
DAETAD	LAMPIRAN
DATTAK	LAWII IKAN
	DAFTAR TABEL
	Halaman
Tabel 2.1.	Notasi-notasi pada DFD20
Tabel 2.2.	Tinjauan Pustaka
Tabel 3.1.	Cause and Effect Analysis38
Tabel 3.2.	Klasifikasi Kebutuhan Nonfungsional Berdasarkan PIECES44
Tabel 3.3.	Tabel Konteks Diagram
Tabel 3.4.	Matriks Kandidat Solusi
Tabel 3.5. Tabel 3.6.	Tabel <i>User</i>
Tabel 3.7.	Tabel Pendaftaran Dana BOS
Tabel 3.8.	Tabel Kegiatan
	5

Tabel 3.9.	Tabel Pengumuman	53
Tabel 3.10.	Tabel Rekap Santri	53
	Pengujian Halaman Pegawai Kemenag	
Tabel 4.2.	Pengujian Halaman Pegawai Pesantren	86
Tabel 4.3.	Pengujian Halaman Pimpinan	87

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1.	Fase Metode FAST	18
Gambar 2.2.	Alur Data Flow Diagram	19
Gambar 2.3.	Notasi Simbolik Diagram E-R	24
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi	29
Gambar 3.2.	Alur Proses Pengumpulan Data Pesantren dan Santri	36
Gambar 3.3.	Alur Proses Pendaftaran Dana BOS	37
Gambar 3.4.	Alur Sistem Informasi Pesantren Login Pegawai Pesantre	n41
Gambar 3.5.	Alur Sistem Informasi Pesantren Login Pegawai Kemena	g42
Gambar 3.6.	Alur Sistem Informasi Pesantren Login Pimpinan	43
Gambar 3.7.	Diagram Konteks	46

Gambar 3.8.	Data Flow Diagram Level 1	48
Gambar 3.9.	Data Flow Diagram Level 2 Proses 1	49
Gambar 3.10.	Data Flow Diagram Level 2 Proses 2	49
Gambar 3.11.	Data Flow Diagram Level 2 Proses 3	50
	Data Flow Diagram Level 2 Proses 4	
Gambar 3.13.	Data Flow Diagram Level 2 Proses 5	51
	Data Flow Diagram Level 2 Proses 6	
Gambar 3.15.	Data Flow Diagram Level 2 Proses 7	52
	Diagram Entity-Relationship	
Gambar 3.17.	Rancangan Interface Form Login	59
	Rancangan Interface Home Admin	
Gambar 3.19.	Rancangan Interface Home Pegawai	60
	Rancangan Interface Data User	
Gambar 3.21.	Rancangan Interface Tambah User	61
Gambar 3.22.	Rancangan Interface Data Kegiatan	62
Gambar 3.23.	Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS	62
Gambar 3.24.	Rancangan Interface Form Data Pesantren	63
Gambar 3.25.	Rancangan Interface Form Rekap Jumlah Pesantren	63
Gambar 3.26.	Rancangan Interface Form Rekap Santri	64
Gambar 3.27.	Rancangan Interface Form Tambah Pengumuman	64
Gambar 3.28.	Rancangan Interface Form Ganti Password	65
Gambar 3.29.	Rancangan Interface Form Olah Data Pesantren	65
Gambar 3.30.	Rancangan Interface Form Tambah Kegiatan	66
Gambar 3.31.	Rancangan Interface Form Daftar Dana BOS	66
Gambar 3.32.	Rancangan Interface Form Data Santri	
Gambar 4.1.	Tampilan Halaman Utama Sistem Informasi Pesantren	69
Gambar 4.2.	Tampilan Halaman Profil Sistem Informasi Pesantren	
Gambar 4.3.	Tampilan Halaman Form Login	
Gambar 4.4.	Tampilan Kesalahan Mengisi Username dan Password	71
Gambar 4.5.	Tampilan Halaman Utama Pegawai Kemenag	71
Gambar 4.6.	Tampilan Halaman Data <i>User</i>	
Gambar 4.7.	Tampilan Halaman Tambah <i>User</i>	
Gambar 4.8.	Tampilan Data User Berhasil Disimpan	73
Gambar 4.9.	Tampilan Data User Berhasil Dihapus	
Gambar 4.10.	Tampilan Halaman View Kegiatan dan Dana BOS	73
Gambar 4.11.	Tampilan Halaman Data Kegiatan Pesantren	74
Gambar 4.12.	Tampilan Halaman Cetak Data Kegiatan Pesantren	74
Gambar 4.13.	Tampilan Halaman Data Pendaftaran Dana BOS	75
Gambar 4.14.	Tampilan Halaman Lihat Data Pesantren	75
	Tampilan Halaman Cetak Data Pesantren	
Gambar 4.16.	Tampilan Halaman Rekap Jumlah Pesantren	76
Gambar 4.17.	Tampilan Halaman Data Santri	77
	Tampilan Halaman Rekap Jumlah Santri	
	Tampilan Halaman Mengolah Pengumuman	
	Tampilan Halaman Edit Username dan Password	78
Gambar 4 21	Tampilan Halaman Logout	79

Gambar 4.22.	Tampilan Halaman Utama Pegawai	79
Gambar 4.23.	Tampilan Halaman Mengolah Data Pesantren	80
Gambar 4.24.	Tampilan Halaman Edit Data Pesantren	80
Gambar 4.25.	Tampilan Halaman Mengolah Kegiatan	81
Gambar 4.26.	Tampilan Halaman Input Kegiatan	81
Gambar 4.27.	Tampilan Halaman Edit Kegiatan	82
Gambar 4.28.	Tampilan Halaman Input Pendaftaran Dana B	OS82
Gambar 4.29.	Tampilan Halaman Cetak Pendaftaran Dana B	OS83
Gambar 4.30.	Tampilan Halaman Input Data Santri	83
	Tampilan Halaman Lihat Pengumuman	

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, baik itu di instansi / lembaga, perusahaan, organisasi dan masyarakat. Teknologi yang berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan diharapkan menjadi sarana penunjang untuk dapat menangani berbagai permasalahan yang timbul, dan dalam mengelola atau menyelesaiakan permasalahan. Seperti halnya pada sistem pengolahan data pesantren sudah seharusnya menerapkan sistem informasi dengan memanfaatkan

basis data. Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis islam di Indonesia yang berbentuk kompleks. Dalam hal ini sistem informasi pesantren berbasis *website* dapat diterapkan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang berperan penting dalam sistem informasi pesantren di Wilayah Sumsel untuk mempermudah dalam melakukan pendataan, rekapitulasi dan pelaporan agar mampu mengatasi masalah dengan cepat.

Kata kunci: Pesantren, basis data, Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel

ABSTRACT

The rapid development of technology is very fast and has a very important role in life, be it in government agencies/institutions, companies, organizations and communities. Technology developed in accordance with the demands of the times and is expected to be a means of support to be able to handle a variety of problems that arise and in managing or resolving the problems. As with the data processing system of pesantren should implement information systems by utilizing database. Pesantren is one of the Islamic based educational institutions in

Indonesia shaped complex. In this case the web based information system schools can apply to the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of South Sumatra Province, which plays an important role in the information system of pesantren in South Sumatra region to facilitate the collection, recapitulation and reporting to be able to solve the problem quickly.

Key word : Pesantren, database, Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of South Sumatra Province



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntunan kebutuhan akan informasi dan penggunaan komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan tertentu. Dengan adanya jaringan komputer, pengelolaan informasi dapat berlangsung lebih baik lagi. Berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi menyebabkan bertambah kompleksnya informasi yang bisa diolah, sehingga kebutuhan penggunaan jaringan komputer semakin diperlukan. Penggunaan jaringan secara bersama sama ini tumbuh membentuk jaringan komputer yang amat besar yang tersebar diseluruh bagian di muka bumi ini (Yadi Utama, 2011:359).

Perusahaan atau instansi sudah banyak yang menggunakan jaringan internet dalam meningkatkan kinerja pada sistem informasi. Seperti pada sistem informasi pengolahan data contohnya sistem informasi pegawai, absensi dan penggajian. Untuk meningkatkan kinerja tersebut dibutuhkan cara membangun sistem informasi yang baik pada instansi. Membangun sistem informasi yang baik yaitu dengan adanya kecepatan dan keakuratan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti web programming merupakan pilihan yang sangat tepat. Web programming merupakan suatu layanan informasi yang menggunakan konsep hyperlink (tautan) yang memudahkan pengguna melakukan penelusuran informasi melalui internet dan dapat diakses dimana saja (YM Ardhana, 2012:3).

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan merupakan instansi yang memiliki tugas pokok berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja kementerian dalam Pasal 45 dijelaskan bahwa tugas pokok Kementerian Agama adalah membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan dibidang keagamaan. Seperti pada pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Termasuk juga salah satunya adalah pengelolaan sistem informasi pada pesantren. Pesantren yang berjumlah kurang lebih 350 pesantren di Wilayah Sumatera Selatan dan sudah terdaftar di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan.

Sistem informasi data pesantren dan santri yang berada pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan sudah terkomputerisasi dengan penyimpanan data pesantren menggunakan *Microsoft Excel*, belum menggunakan sistem informasi berbasis *website*. Adapun kelemahan dalam menggunakan *Microsoft Excel* yaitu sulit untuk mencari data pesantren dan data santri yang sudah menumpuk, tidak adanya pelaporan kegiatan pesantren, serta pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang masih manual. Pada sistem pendafataran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang selama ini berjalan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan melalui pendaftaran dengan mengisi formulir yang masih dalam bentuk kertas belum menggunakan sistem informasi berbasis *web*. Sehingga ketika harus mendaftar

membutuhkan waktu yang lebih lama karena pendaftaran yang dilakukan masih dengan cara mengirimkan formulir atau perwakilan dari pesantren yang langsung datang ke Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten. Dan baru setelahnya data diberikan ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang masih berbentuk kertas juga mengakibatkan penumpukan berkas dan sulitnya dalam melakukan pencarian pendaftaran ketika harus mengecek ulang data yang sudah terdaftar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah judul "SISTEM INFORMASI PESANTREN BERBASIS *WEB* PADA KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN".

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu membangun sistem informasi pesantren berbasis *web* pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya pokok permasalahan yang telah diuraikan oleh penulis, adapun batasan masalah yang akan dibahas :

 Sistem yang dibangun memiliki fungsi untuk mengumpulkan data pesantren, santri, kegiatan, pendaftaran dana BOS secara *online*.

- Sistem dapat melakukan pengolahan data santri, pendaftaran dana BOS, kegiatan berdasarkan masing-masing pesantren yang sudah terdaftar di Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel
- 3) Sistem dapat menghasilkan pelaporan data dari hasil pengolahan data pesantren, santri, kegiatan, pendaftaran dana BOS.
- 4) Sistem Informasi Pesantren Berbasis *Web* Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan akan dibangun menggunakan bahasa pemrogramman *PHP* dan *MySql* sebagai tempat penyimpanan data.
- 5) Sistem tidak membahas membahas tentang penentuan penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), akademik pesantren dan sistem kepegawaian di pesantren.
- 6) Sistem belum membahas tentang keamanan website.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membangun sistem informasi pesantren berbasis *web* pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat yang di ambil dari proposal ini, penulis membaginya menjadi tiga manfaat yang pertama manfaat bagi instansi, yang kedua manfaat bagi kampus dan yang ketiga manfaat bagi penulis antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Instansi

Mempermudah dalam pengolahan sistem informasi pesantren yang lebih akurat.

2. Manfaat Bagi Kampus

Secara tidak langsung menjadikan penelitian ini menjadi bahan bacaan setelah menjadi sebuah skripsi yang akan dibangun oleh penulis dan menjadikan penunjang bagi kampus untuk meningkatkan akreditasi.

3. Manfaat Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai sitem informasi terutama tentang Sistem Informasi Pesantren.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam mencapai suatu tujuan penelitian ini maka penulis melakukan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara yang dilakukan dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep, wawancara telepon (Jogianto, 2008:111). Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara merupakan lebih mudah dalam menggali bagian sistem mana yang dianggap baik dan bagian mana yang dianggap kurang baik. Seperti melakukan wawancara melalui tanya jawab dengan pihak terkait di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan untuk memperoleh data

yang diinginkan. Disini penulis secara langsung melakukan wawancara dengan narasumber Ibu Hj. Nuraida Zulfikroh sebagai kepala seksi pendidikan agama dan keislaman di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

2) Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogianto, 2008:89). Disini penulis melakukan penelitian secara langsung di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Melihat, menganalisis, dan mempelajari secara langsung bagaimana sistem lama berjalan dan mampu menghasilkan gambaran lebih baik.

3) Studi Pustaka

Melakukan pencarian, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil penelitian atau studi yang berhubungan dengan penelitian (Nanang Martono, 2014 : 46). Penulis membaca dokumen atau buku tentang profil dan struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi penulis.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penulisan tulisan ini, penulis menggunakan metode FAST (*Framework For The Applications of System Thinking*), metode ini merupakan suatu metodologi hipotesis yang digunakan untuk mendemostrasikan proses pengembangan sistem. Dengan tahapan pengerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut (J Whitten, 2004:81):

1. Definisi Lingkup

Pada tahapan ini penulis hanya melakukan rencana proyek, strategi pengembangan dengan cara mempelajari secara langsung sistem yang berjalan ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

2. Analisis Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan analisis permasalahan pada sistem informasi pesantren yang sedang berjalan di Kanwil Kemenag Prov. Sumsel serta dengan menganalisis maka bisa melakukan penentuan perbaikan sistem yang ada.

3. Analisis Persyaratan / Kebutuhan

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data hasil wawancara dari awal serta melakukan diskusi kembali mengenai kebutuhan sistem informasi pesantren di Kanwil Kemenag Prov. Sumsel.

4. Desain Logis

Pada tahapan ini penulis membuat desain logis sebagai gambaran untuk model sistem informasi pesantren yang dirancang.

5. Analisis Keputusan

Pada tahapan ini penulis melakukan analisis keputusan untuk mengenali solusi kandidat, menganalisis solusi kandidat, dan merekomendasi sebuah sistem target yang dirancang.

6. Desain Fisik dan Integrasi

Pada tahapan ini penulis membuat rancangan desain fisik berupa tampilan antarmuka untuk para pengguna sistem informasi pesantren berbasis *web*.

7. Kontruksi dan Implementasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian sistem informasi pesantren secara mandiri lalu setelahnya baru melakukan implementasi sistem informasi pesantren ke Kanwil Kemenag Prov. Sumsel dan pesantren.

8. Operasi dan Sistem Pendukung

Pada tahapan ini penulis tidak membahas tentang operasi dan sistem pendukung karena program belum diimplementasikan sehingga tidak bisa melanjutkan ke tahapan operasi dan sistem pendukung.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika pembahasan karya tulis ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori — teori pendukung dan mendasari pembahasan secara detail yang berupa definisi — definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam bab ini membahas tentang sejarah, struktur organisasi, job deskripsi dan visi misi Kanwil Kemenag Prov. Sumsel serta membahas tentang definisi lingkup, analisis masalah, analisis kebutuhan, desain logis, analisis keputusan dan desain fisik.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan hasil dari perangkat lunak dan pembahasan tampilan *website* dan pengujian perangkat lunak.

BAB V: Penutup

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi tentang hasil dari kesimpulan berdasarkan analisa dan desain sistem yang telah dilakukan. Bab ini juga berisi saran-saran secara keseluruhan sehingga sistem yang telah dibuat dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik atau sistem yang lebih besar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al-Qur'an Tentang Pendidikan

Allah berfirman dalam Al-qur'an surat Al-a'laq ayat 1-5 yang berbunyi: اقْرَأُ بِاللَّهِ مِنْ عَلْقٍ ٢ الْقَلْمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنسَٰنَ مَا الْقَلْمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنسَٰنَ مَا الْقَرْمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلْمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنسَٰنَ مَا الْقَرَأُ بِاللَّهِ مِنْ عَلْقٍ ٢ الْقَرْمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلْمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنسَٰنَ مَا اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مِنْ مَا اللَّهُ مِنْ مَا اللَّهُ مَا اللّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مِنْ مَا اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا مُعْلَمُ مَا اللَّهُ مِنْ مُلْمُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مُعْلَمُ مَا مُعْلَمُ مَا اللَّهُ مِنْ مُنْ مُنْ اللَّهُ مِنْ مُنْ اللَّهُ مِنْ مُنْ مُنْ اللَّهُ مِنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ أَلَّا مُنْ مُنْ مُنْ مُل

Artinya:

- 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
- 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
- 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
- 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Penguraian dari ayat tersebut, yaitu sebagai berikut:

Di dalam ayat-ayat ini terdapat peringatan tentang awal mula penciptaan manusia adalah dari segumpal darah. Di antara kemurahan Allah ta'ala adalah mengajarkan kepada manusia tentang hal yang tidak meraka ketahui. Lalu Allah mengangkat derajatnya dan memuliakan dengan ilmu. Ilmua inilah ukuran yang membedakan antara bapak manusia adam dengan para malaikat. Ilmu terkadang terdapat di dalam akal pikiran terkadang di lisan, terkadang di tulisan di tangan, akal, lisan, dan tulisan. Tulisan selalu berkaitan dengan dua hal lainnya, tidak sebaliknya.

2.2 Definisi Pesantren

Pondok pesantren berasal dari kata pondok dan pesantren. Pondok berasal dari kata Arab "fundug" yang berarti hotel atau asrama menurut Dhofier Zamakhsari (1994 dalam M. Shodiq 2011). Kata pesantren berasal dari kata santri yang dengan awalan "pe" dan akhiran "an" berarti tempat tinggal para santri menurut M. Ziemek (1994 dalam M. Shodiq 2011). Pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ajaran agama islam (Hartono, 2013 : 47).

Dari ketiga pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren adalah asrama sederhana yang menampung para santri dalam belajar lebih mendalam tentang agama.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan mempunyai cirri-ciri umum dan husus. Ciri umum ditandai dengan adanya: Kyai sebagai *central figure*, Asrama (kampus atau pondok) sebagai tempat tinggal santri dimana masjid sebagai pusarnya, Adanya pendidikan dan pengajaran agama melalui system pengajian (weton, sorogan, dan bandongan). Sedangan ciri umumnya adalah : Kyai yang mengajar dan mendidik, Santri yang belajar dari Kyai, Masjid sebagai tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, sholat berjamaah dan sebagainya, Pondok sebagai tempat tinggal para santri (Hartono, 2013 : 48).

Tujuan pendidikan di pondok pesantren pada dasarnya untuk pengembangan dakwah islamiyah, dan mendidik para santrinya untuk taat beragama. Berdasarkan hasil keputusan musyawarah atau lokakarya intensifikasi pengembangan pondok

pesantren dirjen Bimbingan Kelembagaan Agama islam RI adalah sebagai berikut (Hartono, 2013 : 48).

1. Tujuan umum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupan serta menjadikannya sebagai seorang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan bangsa.

2. Tujuan khusus

-Mendidik siswa atau santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak muslim, memiliki kecerdasan, keterampilan, sehat lahir batin,sebagai warga negara yang berpancasila.

-Mendidik siswa atau santri untuk menjadikan manusia muslim sebagaikaderkader ulama dan mubaligh berjiwa ikhlas, tangguh, dan wiraswasta, dan mengamalkan syariat islam secara utuh dan dinamis.

-Mendidik siswa atau santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun dirinya dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan negara (Hartono, 2013: 48).

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Definisi sistem sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama menurut Murdick dan Ross (1993 dalam

Hanif Al Fatta, 2007:3). Sementara, sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan atau organisasi dalam kamus Webster's Unbriged (dalam Hanif Al Fatta, 2007:3).

Sedangkan sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*) menurut Scott (1996 dalam Hanif Al Fatta, 2007:4). Dan definisi sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan menurut menurut Mc. Leod (1995 dalam Hanif Al Fatta, 2007:4).

Dari ke-empat pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah unsur-unsur suatu sistem yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang sama.

Definisi informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang menurut Davis (1995 dalam Hanif Al Fatta, 2007:9). Sementara informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti menurut Mc. Leod (1995 dalam Hanif Al Fatta, 2007:10).

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan suatu data yang telah diproses terlebih dahulu untuk dikomunikasikan kepada penerima dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi merupakan pengaturan orang, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai *output* informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi (J Whitten, 2004:10). Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem

di dalam suatu organisasi yang mempertemukan sebuah kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan (Jogiyanto Hartono 1990: 11).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan elemen – elemen yang saling berkaitan satu sama lain dalam mengolah data sehingga menjadi suatu informasi yang bernilai dan bermanfaat.

2.4 Karakteristik Sistem

Untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Berikut adalah karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya:

- Batasan (boundary): penggambaran dari suatu elemen atau unsur mana yang termasuk di dalam sistem dan mana yang di luar sistem
- 2. Lingkungan (*environment*) : segala sesuatu di luar sistem, lingkungan yang menyediakan asumsi, kendala, dan *input* terhadap suatu sistem.
- 3. Masukan (*input*): sumber daya (data, bahan baku, peralatan, energi) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
- 4. Keluaran (*output*) : sumber daya atau produk (informasi, laporan, dokumen, tampilan *layer computer*, barang jadi) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.

- 5. Komponen (*component*): kegiatan-kegiatan atau proses dalam suatu sistem yang mentransformasikan *input* menjadi bentuk setengah jadi (*output*). Komponen ini bisa merupakan subsistem dari sebuah sistem.
- 6. Penghubung (*interface*): tempat di mana komponen atau sistem dan lingkungannya bertemu atau berinteraksi.
- 7. Penyimpanan (*storage*) : area yang dikuasai dan digunakan untuk penyimpanan sementara dan tetap dari informasi, energi, bahan baku, dan sebagainya (Hanif Al Fatta, 2007:5).

2.5 Pengertian XAMPP, PHP dan MySQL

Xampp merupakan paket PHP dan MySQL berbasis open source, yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP. Xampp mengombinasikan beberapa paket perangkat lunak berbeda kedalam satu paket (Riyanto 2014:1).

PHP Hypertext Preprocessor atau sering disebut PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis server-side yang dapat melakukan parsing script php menjadi script web sehingga dari sisi client menghasilkan suatu tampilan yang menarik. PHP merupakan pengembangan dari FI atau Form Interface yang dibuat oleh Rasmus Lerdoff pada tahun 1995 (YM Ardhana, 2012:88).

MySQL merupakan Data Base Management System (DBMS) yang pertama kali mulai dikembangkan tahun 1994 oleh sebuah perusahaan software bernama TcX Data Konsult AB yang di kemudian hari berganti label menjadi MySQL-AB. "My" pada kata MySQL sebenarnya bukan berarti MY dalam bahasa Inggris,

tetapi konon merupakan nama putri dari Michael Widenius, pemogram *Data Base Management System (DBMS)* tersebut. Versi lain menyebutkan "My" adalah kependekan dari "Monty", yang merupakan julukan untuk Michael Widenius (Fathansyah, 2012: 485).

2.6 Metode Pengembangan Sistem FAST (Framework For The Applications of System Thinking)

Metode FAST (*Framework For The Applications of System Thinking*), metode ini merupakan suatu metodologi hipotesis yang digunakan untuk mendemostrasikan proses pengembangan sistem. Kelebihan dari metode ini adalah suatu kerangka yang cukup bisa dimengerti, dimana di dalam kerangka tersebut terdapat proyek yang memiliki tipe dan strategi yang berbeda-beda. Dengan tahapan pengerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut (J Whitten, 2004:81):

1. Definisi Lingkup

Tahapan ini merupakan tahap awal yang digunakan untuk menetapkan rencana proyek, strategi pengembangan, jadwal, persyaratan-persyaratan sumber daya, dan anggaran.

2. Analisis Masalah

Tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang telah ada saat itu. Tahap ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai permasalahan yang dihadapi. Tujuan dari tahapan ini adalah mempelajari dan memahami bidang

masalah dengan cukup baik untuk secara menyeluruh menganalisis masalah, kesempatan, dan batasannya.

3. Analisis Persyaratan / Kebutuhan

Tahap ini menentukan persyaratan bagi sistem yang baru dengan cara mengumpulkan dan mendiskusikan kebutuhan dan prioritas berdasarkan informasi yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan rapat-rapat.

Desain Logis

Pada tahap ini menggambarkan berbagai model sistem untuk mendokumentasikan persyaratan untuk sistem baru. Tugas desain logis yaitu : menstruktur persyaratan fungsional, memvalidasi persyaratan fungsional serta menentukan penerimaan test case.

5. Analisis Keputusan

Tahapan ini bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap beberapa kandidat dari solusi yang akan diajukan, menganalisa kelayakan kandidat tersebut serta merekomendasikan sebuah sistem target yang akan dirancang, dibangun, dan diimplementasikan.

6. Desain Fisik dan Integrasi

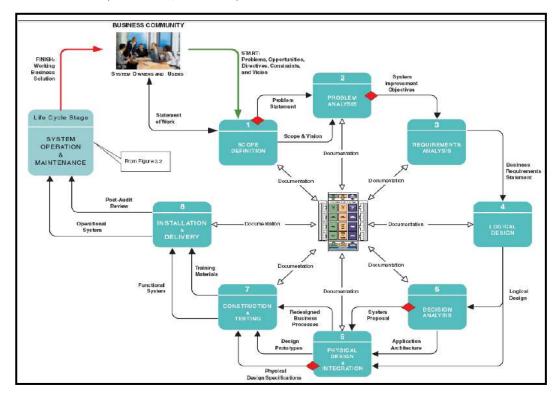
Setelah diperoleh proposal sistem yang disetujui, maka dapat mulai dilakukan proses desain dari sistem target. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mentransformasikan *business requirement statement* menjadi spesifikasi desain untuk proses konstruksi. Dengan kata lain, tahap desain menyatakan bagaimana teknologi akan digunakan dalam sistem yang baru.

7. Kontruksi dan Implementasi

Tahapan ini melaksanakan pengujian pada komponen sistem secara individu dan sistem secara keseluruhan. Melakukan konstruksi basis data, program aplikasi, dan penghubung antara sistem dan pengguna. Beberapa dari komponen ini telah ada sebelumnya. Setelah dilakukan pengujian, maka sistem dapat mulai diimplementasikan.

8. Operasi dan Sistem Pendukung

Tahapan ini adalah tahapan terakhir pada metode *FAST* (*Framework For The Applications of System Thinking*) yang bertugas melakkan perawatan yang diperlukan untuk memperbaiki semua error, kelalaian, atau persyaratan baru yang akan muncul (J Whitten, 2004: 82).

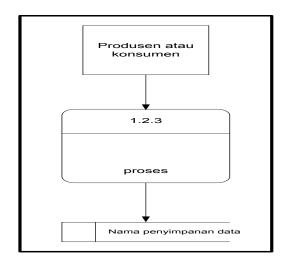


Sumber: (J Whitten, 2004: 89)

Gambar 2.1 Fase Metode *FAST*

2.7 Pengertian Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) atau diagram aliran data adalah alat yang menggambarkan aliran data melalui sistem dan kerja atau pengolahan yang dilakukan oleh sistem tersebut (J Whitten, 2004:326). Data Flow Diagram (DFD) awalnya dikembangkan oleh Chris Gane dan Trish Sarson pada tahun 1979 yang termasuk dalam Structured System Analysis and Design Methodology (SSADM) yang ditulis oleh Chris Gane dan Trish Sarson. Sistem yang dikembangkan ini berbasis pada dekomposisi fungsional dari sebuah sistem (Rosa AS dan M Shalahuddin, 2013:69). Berikut adalah contoh Data Flow Diagram (DFD) yang dikembangkan oleh Chris Gane dan Trish Sarson:



Sumber: (Rosa As dan M Shalahuddin, 2013: 69)

Gambar 2.2 Alur Data Flow Diagram

Edward Yourdon dan Tom De Marco memperkenalkan metode yang lain tahun 1980-an di mana mengubah persegi dengan sudut lengkung (pada *Data Flow Diagram* Chris Gane dan Trish Sarson) dengan lingkaran untuk menotasikan. *Data Flow Diagram (DFD)* Edward Yourdon dan Tom De Marco

populer digunakan sebagai model analisis sistem perangkat lunak untuk sistem perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemograman terstruktur (Rosa AS dan M Shalahuddin, 2013:69).

Informasi yang ada di dalam perangkat lunak dimodifikasi dengan beberapa transformasi yang dibutuhkan. *Data Flow Diagram (DFD)* atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Aliran Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*) (Rosa AS dan M Shalahuddin, 2013:70). Notasi-notasi pada *Data Flow Diagram (DFD)* Edward Yourdon dan Tom De Marco adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Notasi-notasi pada *Data Flow Diagram (DFD)*

Notasi	Keterangan	
	Proses atau fungsi atau prosedur.	
	Pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program.	
	Catatan : nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja.	
	File atau basis data atau penyimpanan (storage).	
	Pada pemodelan perangkat lunak yang akan	
	diimplementasikan dengan pemograman terstruktur,	
	maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel pada basis data (<i>Entity</i>)	

Relationship Diagram (ERD), Conceptual Data Model (CDM), Physical Data Model (PDM)).
Catatan : nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda.
Entitas luar (external entity) atau masukan (input) atau keluaran (output) atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.
Catatan: nama yang digunakan pada masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) biasanya berupa kata benda.
Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>).
Catatan : nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda, dapat diawali dengan kata data misalnya "data siswa" atau tanpa kata data misalnya "siswa"

Sumber: (Rosa As dan M Shalahuddin, 2013: 71)

Berikut ini adalah tahapan-tahapan perancangan dengan menggunakan $Data\ Flow$ $Diagram\ (DFD)$:

1. Membuat Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Data Flow Diagram (DFD) Level 0 menggambarkan sistem yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal yang berinteraksi dengan orang maupun sistem lain.

Data Flow Diagram (DFD) Level 0 digunakan untuk menggambarkan interaksi antara sistem yang akan dikembangkan dengan entitas luar.

2. Membuat Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Data Flow Diagram (DFD) Level 1 digunakan untuk menggambarkan modul- modul yang ada dalam sistem yang akan dikembangkan. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 merupakan hasil breakdown Data Flow Diagram (DFD) Level 0 yang sebelumnya sudah dibuat.

3. Membuat Data Flow Diagram (DFD) Level 2

Modul-modul pada *Data Flow Diagram (DFD) Level* 1 dapat di-*breakdown* menjadi *Data Flow Diagram (DFD) Level* 2. Modul mana saja yang harus di-*breakdown* lebih detail tergantung pada tingkat kedetailan modul maka modul tersebut sudah tidak perlu untuk di-*breakdown* lagi. Untuk sebuah sistem, jumlah *Data Flow Diagram (DFD) Level* 2 sama dengan jumlah modul pada *Data Flow Diagram (DFD) Level* 1 yang di-*breakdown*.

4. Membuat *Data Flow Diagram (DFD) Level 3* dan seterusnya

Data Flow Diagram (DFD) Level 3,4,5, dan seterusnya merupakan breakdown dari modul pada Data Flow Diagram (DFD) Level di-atasnya. Breakdown pada level 3,4,5, dan seterusnya aturannya sama persis dengan Data Flow Diagram (DFD) Level 1 atau Level 2 (Rosa AS dan M Shalahuddin, 2013:73).

2.8 Pengertian Basis Data

Basis data terdiri atas 2 kata, yaitu basis dan data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya (Fathansyah, 2012:2).

Sebagai satu kesatuan istilah, basis data (*database*) sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

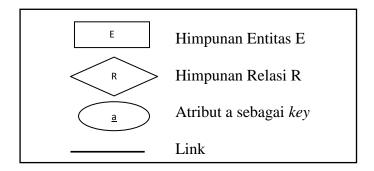
- Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
- 2) Kumpulan data yang saling berhubungan tersimpan secara bersama sedemekian rupa dan tanpa perulangan (redundasi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- 3) Kumpulan *file*/tabel/arsip yang saling berhubungan disimpan dalam media penyimpanan elektronis dan tabel (*table*) digunakan sebagai komponen utama pembangunan basis data (Fathansyah, 2012:3).

2.9 Diagram Entity-Relationship (Diagram E-R)

Model *Entity-Relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang ditinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan Diagram *Entity*-

Relationship (Diagram E-R). Notasi-notasi simbolik di dalam Diagram Entity-Relationship (Diagram E-R) yang dapat digunakan adalah (Fatansyah, 2012:81):

- 1) Persegi panjang, menyatakan himpunan entitas
- Lingkaran/Elip, menyatakan atribut (atribut yang berfungsi sebagai key digaris bawahi)
- 3) Belah ketupat, menyatakan himpunan relasi.
- Garis sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dan atributnya
- 5) Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka (1 dan 1 untuk relasi satu-ke-satu dan N untuk relasi satu-ke-banyak atau N dan N untuk relasi banyak-ke-banyak).



Sumber: (Fatansyah, 2012: 82)

Gambar 2.3 Notasi Simbolik Diagam Entity-Relationship

2.10 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian dengan menggunakan *black box testing*. *Black box testing* adalah menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi,

masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Kasus uji yang dibuat untuk melakukan pengujian *black box testing* harus dibuat dengan kasus benar dan kasus salah (Rosa A.S dan M. Salahuddin, 2013: 275).

Black box testing juga disebut pengujian tingkah laku, berfokus pada kebutuhan fungsional perangkat lunak. Teknik pengujian black box memungkinkan memperoleh serangkaian kondisi masukan yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian kotak hitam berupaya untuk menemukan kesalahan dalam kategori berikut (Roger S. Pressman, 2012: 597)

- 1. fungsi yang salah atau hilang
- 2. kesalahan antar muka
- 3. kesalahan dalam struktur data atau akses basis data eksternal
- 4. kesalahan perilaku atau kinerja, dan
- 5. kesalahan inisialisasi dan penghentian

2.11 Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara akademis, maka peneliti akan menampilkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi yang dibangun yaitu: Penelitian mengenai sistem informasi pesantren yang serupa, yaitu

penelitian yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi berbasis *Web Subsystem* Guru di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango" (Anggraini Septima dkk: 2012). Perancangan sistem informasi yang dibuat pada penelitian ini bertujuan untuk membuat perancangan sistem informasi mengenai subsystem guru, tidak membahas tentang data sekolah dan laporan-laporan lainnya.

Penelitian lain yaitu penelitian dengan judul "Perancangan Website Sekolah Pada Subsystem User Interface studi kasus Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango" (Muhammad Irsyad: 2012). Pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah user dalam menggunakan website sekolah, namun pada penelitian ini hanya membahas tentang pendataan guru dan siswa, tidak membahas mengenai pelaporan.

Penelitian yang lain yaitu penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Siswa SMP Islam Swasta Darul Yatama Berbasis *Web*" (Dahlan Abdullah : 2015). Pada penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pendataan siswa yang berbasis *website*, namun tidak membahas tentan pendataan guru, sekolah dan pelaporan lainnya.

Penelitian yang terakhir yaitu penelitian dengan judul "Pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru pada Pondok Pesantren Attarmasie Tremas Arjoasri" (Anang Jauhar dkk : 2012). Pada penelitian ini sistem informasi yang buat yaitu hanya untuk pendaftaran santri baru saja. Tidak untuk masalah pendataan pesantren.

Atas dasar perbandingan keempat jurnal inilah penulis membangun Sistem Informasi Pesantren Berbasis *Web* pada Kantor Wilayah Kementerian Agama

Provinsi Sumatera Selatan yang mampu membantu kegiatan instansi dalam mengolah data pesantren seluruh wilayah di Sumatera Selatan. Disini penulis membuat sistem informasi pesantren yang bukan hanya digunakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan namun bisa dipergunakan untuk setiap pesantren yang sudah terdaftar di Kanwil Kemenag Prov. Sumsel.

Tabel 2.2 Tinjauan Pustaka				
Nama	Judul	Tahun	Isi	
Anggraini Septima dkk	Perancangan Sistem Informasi berbasis Web Subsystem Guru di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango	2012	Perancangan sistem informasi yang dibuat pada penelitian ini bertujuan untuk membuat perancangan sistem informasi mengenai subsystem guru, tidak membahas tentang data sekolah dan laporan-laporan lainnya	
Muhammad Irsyad dkk	Perancangan Website Sekolah Pada Subsystem User Interface studi kasus Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango	2012	Pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah <i>user</i> dalam menggunakan <i>website</i> sekolah, namun pada penelitian ini hanya membahas tentang pendataan guru dan siswa, tidak membahas mengenai pelaporan	
Dahlan Abdullah	Perancangan Sistem Informasi Pendataan Siswa SMP Islam Swasta Darul Yatama Berbasis Web	2015	Pada penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pendataan siswa yang berbasis <i>website</i> , namun tidak membahas tentan pendataan guru, sekolah dan pelaporan lainnya.	
Anang Jauhar dkk	Pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru pada Pondok Pesantren Attarmasie Tremas Arjoasri	2012	Pada penelitian ini sistem informasi yang buat yaitu hanya untuk pendaftaran santri baru saja. Tidak untuk masalah pendataan pesantren.	

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

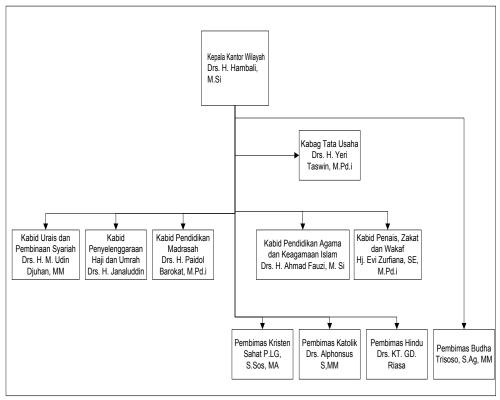
Ketika terjadi *Clash* bulan januari 1948, Sumatera Selatan dijadikan Sub dari Propinsi, yang semula berkedudukan di Pematang Siantar. Kegiatan Pemerintah Daerah tersebut kemudian di pindahkan ke Tanjungkarang dan berikutnya pindah ke Lubuk Linggau. Pada kesempatan itu Kantor Agama sudah dibentuk Pemerintah Republik Indonesia, dihapuskan oleh *NICA* namun tugas-tugas tersebut masih tetap dijalankan, bersama-sama tentara Republik Indonesia tapi kegiatannya tidak begitu nampak.

Setelah penyerahan kedaulatan dan pemerintahan sudah normal kembali, Gubernur Palembang dengan surat keputusannya membentuk Jawatan Agama Provinsi Sumatera Selatan, yang daerah hukumnya meliputi Karesidenan: Palembang, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung. Pada perkembangan berikutnya, berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 1964 wilayah Sumatera Selatan dirubah dan dipecah menjadi Provinsi Sumatera Selatan, wilayahnya meliputi seluruh Karesidenan Lampung dan Provinsi Bengkulu meliputi Wilayah Karisedenan Bengkulu. Oleh karena itu Jawatan Agama Karesidenan ditiga wilayah tersebut menjadi Jawatan Agama Provinsi.

Tugas pokok berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja kementerian dalam Pasal 45 dijelaskan bahwa tugas pokok Kementerian Agama adalah membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan dibidang keagamaan (Sumber : Ibu Hj. Nuraida Zulfikroh).

3.2 Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

3.2.1 Struktur Organisasi



Sumber: (Wawancara Ibu Hj. Nuraida Zulfikroh)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kanwil Kemenag Sumsel

Susunan Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan terdiri atas:

- 1. Bagian Tata Usaha
- 2. Bidang Pendidikan Madrasah
- 3. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- 4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
- 5. Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
- 6. Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, dan Wakaf
- 7. Pembimbing Masyarakat Kristen;
- 8. Pembimbing Masyarakat Katolik;
- 9. Pembimbing Masyarakat Hindu;
- 10. Pembimbing Masyarakat Buddha; dan
- 11. Kelompok Jabatan Fungsional.

3.2.2 Deskripsi Kerja

1. Bagian Tata Usaha:

Bagian tata usaha sebagaimana mempunyai tugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan pelayanan, pembinaan administrasi keuangan dan barang milik negara di lingkungan kantor wilayah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

2. Bidang Pendidikan Madrasah (PENMAD)

Bidang pendidikan madrasah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan madrasah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

3. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PENDIS)

Bidang pendidikan agama dan keagamaan islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidangpenyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

5. Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah mempunyai tugas melaksanakanpelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang urusan agama Islam dan pembinaan syariah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

6. Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf (PENAISZAWA)

Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, dan Wakaf mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan system informasi di bidangpenerangan agama Islam, zakat, dan wakaf berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

7. Pembimas Kristen

Pembimbing Masyarakat Kristen smempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidangbimbingan masyarakat Kristen berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

8. Pembimas Katolik

Pembimbing masyarakat katolik mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidangbimbingan masyarakat Katolik berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

9. Pembimas Hindu

Pembimbing Masyarakat Hindu mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Hindu berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

10. Pembimas Hindu

Pembimbing Masyarakat Buddha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Buddha berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

3.3 Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

3.3.1 Visi Kanwil Kemenag Prov. Sumsel

Terwujudnya masyarakat Sumatera Selatan yang taat beragama, maju, sejahtera, dan cerdas serta saling menghormati antar sesama pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3.3.2 Misi Kanwil Kemenag Prov. Sumsel

- Meningkatkan kualitas bimbingan, pemahaman, pengamalan dan pelayanan kehidupan beragama
- 2. Memperkokoh kerukunan umat beragama
- 3. Memberdayakan umat beragama dan lembaga keagamaan
- 4. Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keagamaan
- 5. Meningkatkan pelayanan haji
- 6. Meningkatkan kualitas pemberdayaan lembaga zakat, infaq dan shadaqah
- 7. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

3.4 Definisi Ruang Lingkup

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu instansi yang berpengaruh di Wilayah Sumatera Selatan. Kebutuhan akan informasi yang cepat dan tepat sangat diperlukan dalam menyajikan data khususnya mengenai pendataan pesantren. Sistem informasi pesantren dibutuhkan untuk mempermudah kinerja dan mempercepat proses dalam mengolah data serta untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Pada sistem informasi pesantren yang terdapat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan belum secara maksimal memenuhi kebutuhan yang terdapat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Maka dari itu, dalam tahapan ini diidentifikasikan permasalahan utama pada sistem informasi yang berjalan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Adapaun permasalahan yang terjadi yaitu, lamanya proses laporan data pesantren, data santri, pendaftaran dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) karena sistem yang digunakan belum berbasis web. Penyimpanan data pesantren dan santri menggunakan microsoft excel, sedangkan pendaftaran dana BOS masih menggunakan kertas. Serta tidak adanya pelaporan kegiatan pesantren. Dengan semua permasalahan yang ada penulis melakukan penelitian untuk membangun sistem informasi pesantren berbasis web.

Sistem informasi pesantren berbasis *web* ini untuk mempermudah kinerja pegawai dalam pendataan pesantren, rekap jumlah pesantren, pendataan santri,

rekap santri, laporan kegiatan, dan pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

3.5 Analisis Masalah

Setelah melakukan observasi serta wawancara terhadap pihak Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, penulis meneliti sistem yang berjalan saat ini. Berikut merupakan jabaran dari analisa sistem yang berjalan, identifikasi masalah, pemecahan masalah, dan sistem informasi yang diusulkan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

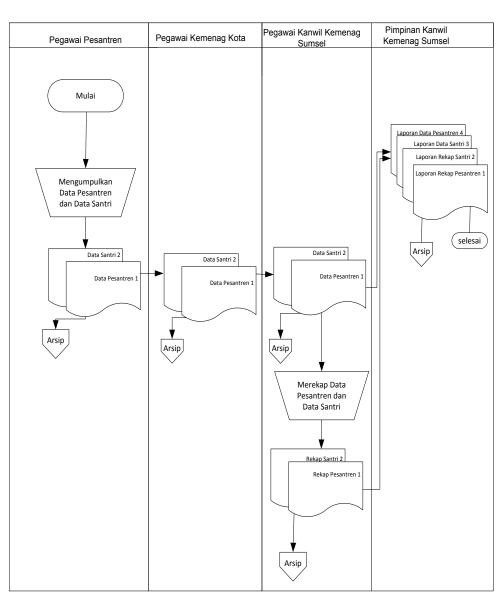
3.5.1 Analisis Sistem Berjalan

Alur sistem pesantren yang diterapkan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan masih bersifat manual karena pelaporan yang harus diantarkan langsung ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera, serta data pesantren yang penyimpanannya menggunakan *microsoft excel* sehingga data pesantren menumpuk dan mempersulit dalam pencarian data. Adapun proses sistem yang berjalan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Proses Pengumpulan Data di Pesantren

Permulaan pegawai dari tiap pesantren mengumpulkan data pesantren dan data santri. Kemudian data tersebut di kirimkan ke Kementerian Agama Kota/Kabupaten. Setelah Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten menerima data dari pesantren, kemudian data pesantren dikirimkan ke Kantor Kementerian

Agama Provinsi Sumatera Selatan. Data yang sudah diterima akan diproses untuk merekap data jumlah pesantren dan data jumlah santri perk-kota/kabupaten. Namun tidak seluruh pesantren mengirimkan data santri sehingga menyebabkan ketidak sesuaian dalam rekapitulasi jumlah santri.



Alur Proses Pengumpulan Data Pesantren dan Santri

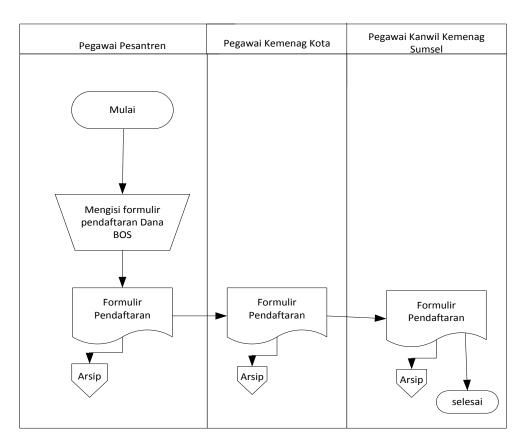
Sumber: (Wawancara Dengan Ibu Hj. Nuraida Zulfikroh)

Gambar 3.2 Alur Proses Pengumpulan Data Pesantren dan Santri

2. Proses Pendaftaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pesantren

Pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di pesantren yang sudah terdaftar di Kantor Wilayah Kementerian Provinsi Sumatera Selatan masih berjalan secara manual. Pendaftaran masih melalui pengisian formulir dalam bentuk kertas sehingga setiap ingin mendaftarkan harus terlebih dahulu datang ke Kementerian Agama Kota/Kabupaten lalu setelah pengisian formulir, berkas yang sudah diterima di Kementerian Agama Kota/Kabupaten dikirimkan ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Alur proses pendaftaran Dana BOS



Sumber: (Wawancara Dengan Ibu Hj. Nuraida Zulfikroh)

Gambar 3.3 Alur Proses Pendaftaran Dana Bantuan Operasional Sekolah

3. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan *survey* atau *interview* maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang berhubungan dengan kelemahan sistem yang sedang berjalan pada sistem informasi pesantren di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang dibuat kedalam tabel *Cause and Effect* sebagai berikut :

Tabel 3.1 Cause and Effect Analysis

CAUSE AND EFFECT ANALYSIS		
Permasalahan	Cause and Effect	
Proses pengumpulan data	Pengumpulan data pesantren, data	
pesantren, data santri,	santri dan pendaftaran dana BOS	
rekapitulasi pesantren,	dilakukan dengan setiap pesantren	
rekapitulasi santri dan	mengirimkan data dan pendaftaran	
pendaftaran dana BOS belum	dana BOS ke Kementerian Agama	
memilki sistem yang cepat dan	Kota/Kabupaten baru setelahnya	
terkini.	dikirimkan ke Kanwil Kemenag	
	Provinsi Sumsel.	
	Akibatnya pihak Kanwil Kemenag	
	Provinsi Sumsel membutuhkan	
	waktu yang lebih lama untuk	
	merekapitulasi data karena harus	
	menunggu setiap Kemenag	
	Kota/Kab mengirimkan data.	
Proses penyimpanan data	Penyimpanan data yang masih	
pesantren, data santri,	menggunakan <i>microsoft excel</i> .	
rekapitulasi pesantren dan	Akibatnya sering terjadi kesulitan	
rekapitulasi santri yang	dalam mencari data karena sudah	
penyimpanannya menggunakan	terlalu banyak folder yang	
microsoft excel.	tersimpan.	

Pendaftaran dana BOS yang Pendaftran dana BOS masih masih dilakukan secara manual menggunakan kertas dengan cara menggunakan kertas. setiap pesantren mengisi formulir pendaftaran. Akibatnya terjadi penumpukan berkas dan sulitnya dalam melakukan pencarian. Setiap pesantren belum memiliki Belum adanya laporan khusus kegiatan pesantren. khusus kegiatan pelaporan pesantren. Akibatnya sulit mengetahui informasi kegiatan mengenai pesantren.

4. Pemecahan Masalah

Dengan melihat permasalahan dan kendala yang terjadi dalam sistem informasi pesantren di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang telah ada, maka dibutuhkan sistem informasi pesantren berbasis *web* dalam mempermudah pengolahan data pesantren, santri, kegiatan dan pendaftaran dana BOS.

3.5.2 Uraian Singkat Sistem yang Diusulkan

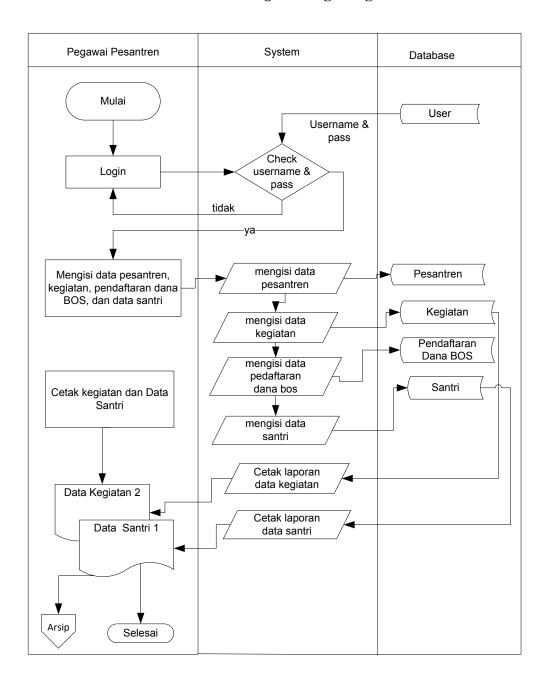
Untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada sistem informasi pesantren yang sedang berjalan saat ini, penulis bermaksud mengusulkan untuk membangun sistem informasi pesantren berbasis web. Dengan adanya sistem informasi pesantren pada web Kanwil Kemenag Agama Provinsi

Sumsel agar mempermudah kinerja dalam pendataan pesantren, pendataan santri, rekapitulasi jumlah santri dan jumlah seluruh pesantren yang terdaftar di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, pelaporan kegiatan serta mempermudah pesantren untuk melakukan pendaftaran dana Badan Operasional Sekolah (BOS). Adapun sistem informasi pesantren yang diusulkan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Alur Proses Sistem Informasi

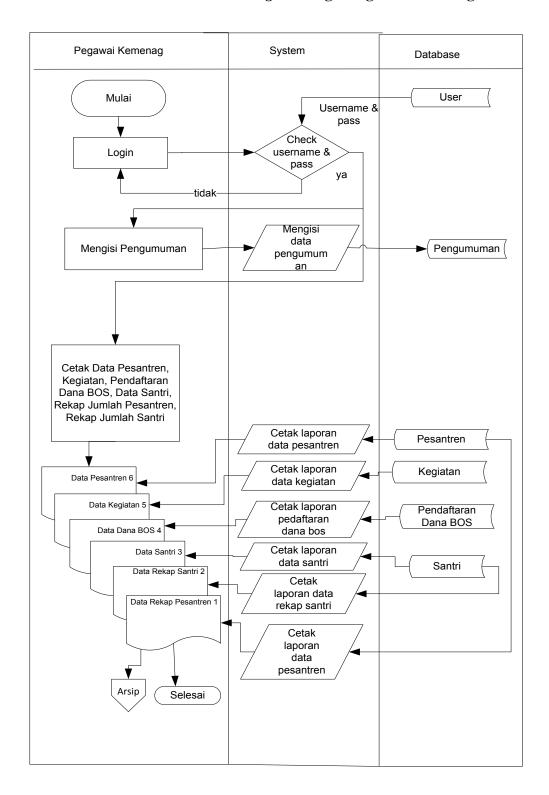
Disini petugas di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan menjadi pegawai kemenag sedangkan petugas pesantren sebagai pegawai pesantren. Permulaan, tiap pegawai pesantren dari masing-masing pesantren wajib login agar bisa melakukan tugasnya masing-masing. Pegawai pesantren disini bertugas untuk mengisi data pesantren, mengedit data pesantren, melakukan pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), membuat pelaporan kegiatan pesantren. Sedangkan pegawai kemenag dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan hanya bisa melihat dan mencetak data pesantren, data santri, rekapitulasi jumlah santri dan pesantren se-Sumatera Selatan, membuat pengumuman dan melihat data pendaftaran dana Badan Operasional Sekolah (BOS) dan kegiatan pesantren. Adapun alur sistem informasi yang diusulkan yaitu sebagai berikut:

Alur Sistem Informasi Pesantren Login Sebagai Pegawai Pesantren



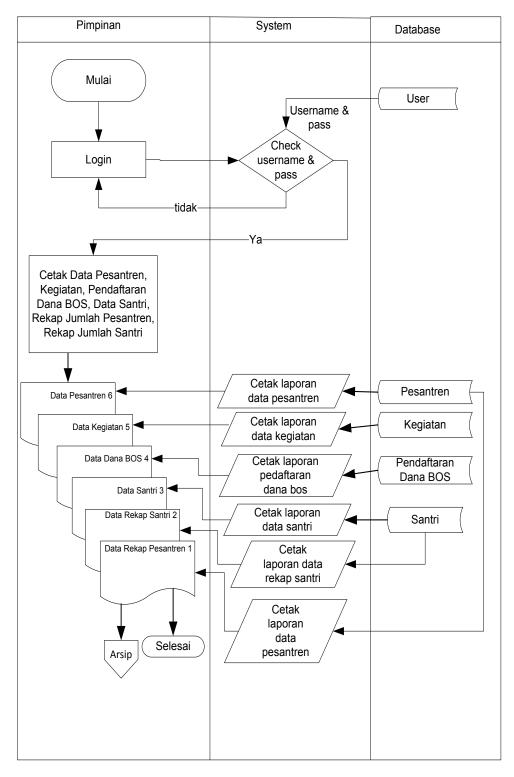
Gambar 3.4 Alur Sistem Informasi Pesantren *Login* Sebagai Pegawai Pesantren Pada gambar 3.4 merupakan gambaran alur sistem informasi pesantren ketika *login* sebagai pegawai pesantren.

Alur Sistem Informasi Pesantren Login Sebagai Pegawai Kemenag



Gambar 3.5 Alur Sistem Informasi Pesantren Login Sebagai Pegawai Kemenag

Alur Sistem Informasi Pesantren Login Sebagai Pimpinan



Gambar 3.6 Alur Sistem Informasi Pesantren Login Sebagai Pimpinan

3.6 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem informasi berbasis web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan akan dilakukan pengurutan prioritas dari kebutuhan-kebutuhan bisnis yang ada. Tujuan dari tahapan ini adalah mengidentifikasi data, proses dan antarmuka yang diinginkan pengguna dari sistem yang baru.

Aktivitas yang akan dilakukan dalam fase *Requirements Analysis* (Analisis Kebutuhan) ini yaitu menentukan kebutuhan Fungsional dan Non Fungsional, Kebutuhan nonfungsional dapat dikategorikan berdasarkan PIECES *framework*.

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi adalah:

- Sistem dapat mengumpulkan data pesantren, data santri, kegiatan dan data pendaftaran dana BOS.
- 2. Sistem dapat mengelola dan merekapitulasi data pesantren dan data santri.
- Sistem menyajikan pendaftaran dana BOS dalam bentuk yang mudah dimengerti.

2. Kebutuhan Non-fungsional

Kebutuhan nonfungsional ini dapat dikategorikan berdasarkan *PIECES* framework, berikut merupakan klasifikasi kebutuhan nonfungsional berdasarkan *PIECES*:

Tabel 3.2 Klasifikasi kebutuhan nonfungsional berdasarkan PIECES

Kebutuhan Nonfungsional	Penjelasan
Performance	- Sistem diharapkan dapat mempersingkat

	waktu dalam penyelesaian pengolahan data	
Information	- Data tersimpan dalam basis data sehingga	
	pemanggilan dan pemrosesan data menjadi	
	lebih mudah.	
	- Mencegah penumpukan data	
	- Konsistensi data	
Economic	- Sistem yang baru diharapkan dapat	
	mengurangi biaya pengumpulan data dan	
	mengurangi biaya penggunaan kertas	
Control	- Sistem diharapkan memiliki hak akses <i>user</i>	
	sesuai dengan fungsinya	
	- Meningkatkan keamanan data	
Eficiency	- Sistem diharapkan dapat membuat laporan	
	secara otomatis	
Service	- Sistem diharapkan memberikan tampilan <i>user</i>	
	friendly	
	- Data/informasi yang ditampilkan mudah	
	dibaca dan dimengerti.	

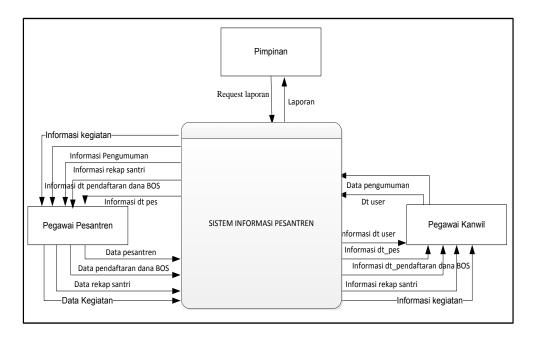
3.7 Desain Logis

Desain logis lebih lanjut mendokumentasikan persyaratan bisnis dengan menggunakan model-model sistem yang menggambarkan struktur data, aliran data, dan antarmuka pengguna. Pada fase ini menggambarkan berbagai model sistem untuk mendokumentasikan persyaratan untuk sistem baru dan sistem yang ditingkatkan (J Whitten, 2004:202).

3.7.1 Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk merepsentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. DFD dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail untuk merepsentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail. DFD menyediakan mekanisme untuk pemodelan fungsional ataupun pemodelan aliran informasi (Rosa AS dan M Shalahuddin, 2013:70).

1. Rancangan Diagram Konteks atau DFD Level 0



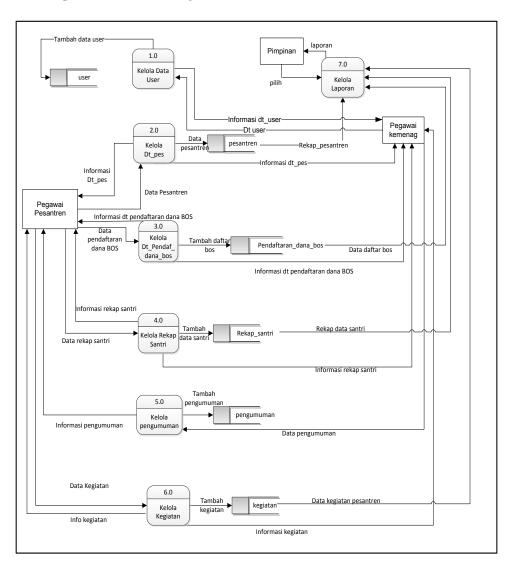
Gambar 3.7 Diagram Konteks

Dalam gambar 3.7 merupakan rancangan diagram konteks. Pada rancangan diagram konteks terdapat 3 entitas yang menunjang proses-proses pada sistem informasi pesantren berbasis *web* yaitu, pegawai kemenag, pegawai pesantren dan pimpinan. Penjelasan lebih detail lihat table 3.3.

Tabel 3.3 Konteks Diagram

Entitas Luar	Keterangan
Pegawai Kemenag	Pegawai Kemenag mengirimkan masukan (input)
	data <i>user</i> dan pengumuman. Pegawai Kemenag
	menerima keluaran (output) berupa informasi data
	user, informasi data pesantren, informasi data
	pendaftaran dana BOS, informasi rekap santri,
	informasi kegiatan.
Pegawai Pesantren	Pegawai pesantren mengirimkan masukan (input)
	data pesantren, data pendaftaran dana BOS, data
	rekap santri dan data kegiatan. Pegawai menerima
	keluaran (output) berupa informasi data pesantren,
	informasi data pendaftaran dana BOS, informasi
	rekap santri, informasi pengumuman dan informasi
	kegiatan.
Pimpinan	Pimpinan mengirimkan masukan untuk memilih
	laporan yang dibutuhkan. Pimpinan menerima
	keluaran berupa laporan.

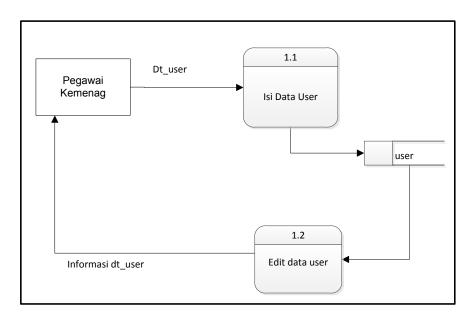
2. Rancangan Data Flow Diagram Level 1



Gambar 3.8 Data Flow Diagram Level 1

Dalam Data *Flow Diagram Level* 1 gambar 3.8 terdapat 7 proses yaitu proses kelola user, kelola data pesantren, kelola data pendaftaran dana BOS, kelola rekap santri pesantren, proses kelola pengumuman, proses laporan keegiatan dan proses laporan ke pimpinan. Pada gambar 3.8 terdapat 6 tempat penyimpanan (*storage*) yaitu tabel user, tabel pesantren, tabel pendaftaran_dana_bos, tabel rekap_santri, tabel pengumuman dan tabel kegiatan.

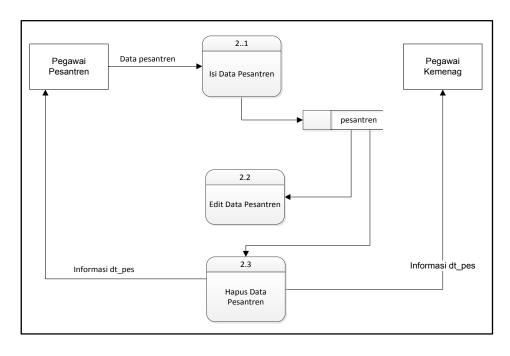
3. Rancangan Data Flow Diagram Level 2 Proses 1.0



Gambar 3.9 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1

Dalam Data *Flow Diagram Level* 2 Proses 1 gambar 3.9 terdapat 2 proses yaitu pegawai kemenag isi data *user* dan hapus data *user*.

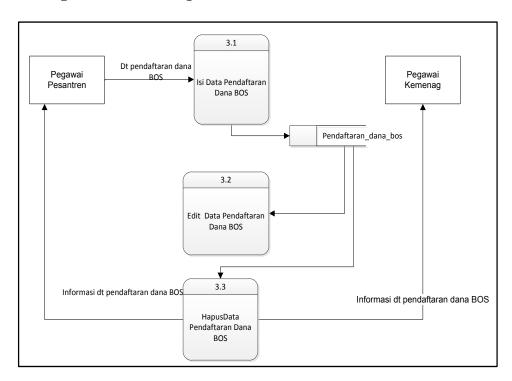
4. Rancangan Data Flow Diagram Level 2 Proses 2.0



Gambar 3.10 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2

Dalam Data *Flow Diagram Level* 2 Proses 2 gambar 3.10 terdapat 3 proses yaitu pegawai pesantren mengisi data pesantren, *edit* data pesantren dan hapus data pesantren. Pegawai Kemenag menerima informasi data pesantren.

5. Rancangan Data Flow Diagram Level 2 Proses 3.0

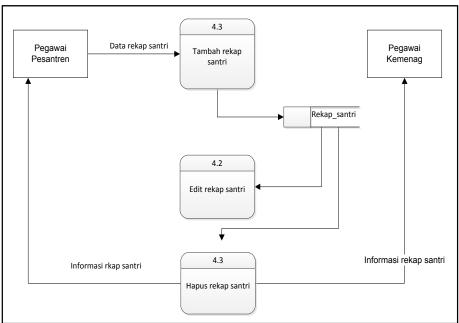


Gambar 3.11 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3

Dalam Data *Flow Diagram Level* 2 Proses 3 gambar 3.11 terdapat 3 proses yaitu pegawai pesantren mengisi data formulir pendaftaran dana BOS, edit data formulir pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan hapus data pendaftaran dana BOS. Pegawai kemenag menerima informasi data pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

4.3

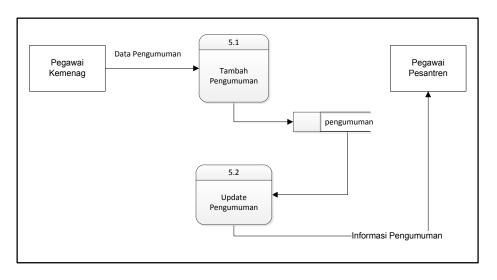
Rancangan Data Flow Diagram Level 2 Proses 4.0



Gambar 3.12 Data Flow Diagram Level 2 Proses 4

Dalam Data Flow Diagram Level 2 Proses 4 gambar 3.12 terdapat 3 proses yaitu pegawai pesantren mengisi data rekap santri, edit rekap santri dan hapus rekap santri. Pegawai kemenag menerima informasi rekap santri.

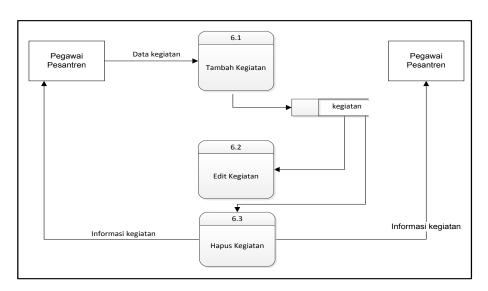
7. Rancangan Data Flow Diagram Level 2 Proses 5.0



Gambar 3.13 Data Flow Diagram Level 2 Proses 5

Dalam Data *Flow Diagram Level* 2 Proses 5 gambar 3.13 terdapat 2 proses yaitu pegawai kemenag tambah pengumuman dan *update* pengumuman. Pegawai pesantren menerima informasi pengumuman.

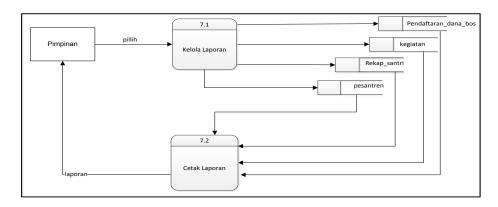
8. Rancangan Data Flow Diagram Level 2 Proses 6



Gambar 3.14 Data Flow Diagram Level 2 Proses 6

Dalam Data *Flow Diagram Level* 2 Proses 6 gambar 3.14 terdapat 3 proses yaitu pegawai pesantren tambah kegiatan, *edit* kegiatan dan hapus kegiatan. Pegawai kemenag menerima informasi kegiatan.

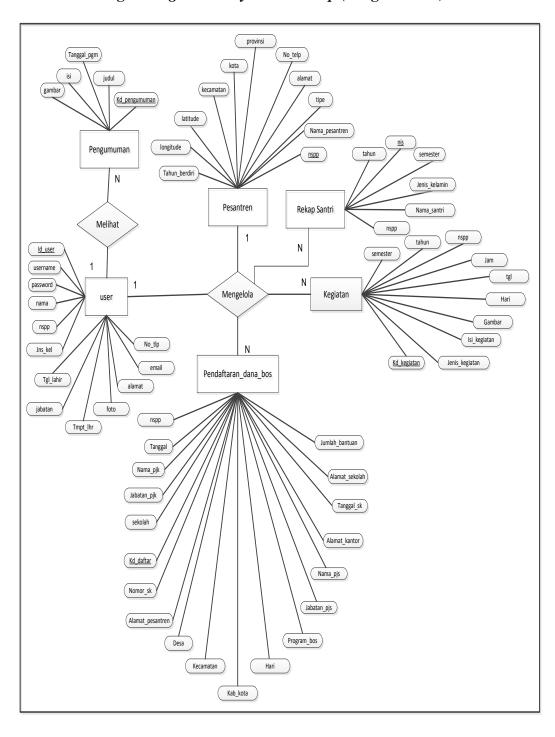
9. Rancangan Data Flow Diagram Level 2 Proses 7



Gambar 3.15 Data Flow Diagram Level 2 Proses 7

Dalam Data *Flow Diagram Level* 2 Proses 7 gambar 3.15 terdapat 2 proses yaitu kelola laporan dan cetak laporan.

3.7.2 Rancangan Diagram Entity-Relationship (Diagram E-R)



Gambar 3.16 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada Entity Relationship Diagram (ERD) gambar 3.16 menjelaskan bahwa 1 user mengelola 1 pesantren, 1 user mengelola banyak kegiatan, 1 user mengelola banyak data santri, 1 user mengelola banyak pendaftaran dana BOS, 1 user dapat melihat banyak pengumuman. User yang dimaksudkan pada Gambar 3.16 yaitu pegawai pesantren.

3.8 Analisis Keputusan

Tahap analisis keputusan bertujuan untuk mengidentifikasi kandidat solusi, menganalisanya dan merekomendasikan kandidat terbaik untuk selanjutnya akan dikembangkan dan diimplementasikan. Dari hasil analisis keputusan, diputuskan kandidat yang diterima dengan spesifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.4 Matriks Kandidat Solusi

Karakteristik	Kandidat Solusi 1
Bagian dari sistem yang akan dibangun	Membangun sistem informasi
	pengolahan data untuk laporan data
	pesantren, data santri, rekapitulasi
	pesantren, rekapitulasi jumlah santri,
	kegiatan dan pendaftaran dana BOS.
Keunggulan	Mempersingkat waktu dalam
	pengolahan data dan pelaporan.
Server and Workstations	- Spesifikasi Server
	Digunakan komputer dengan spesifikasi
	prosesor berkecepatan 2,40GHz, RAM
	8,00GB dengan sistem operasi yang
	mendukung server
	-Untuk Workstations

	Digunakan komputer dengan spesifikasi
	prosesor berkecepatan 1,20GHz, RAM
	4,00GB dengan sistem operasi yang
	memadai.
Software Tools yang dibutuhkan	- MySQL 5.5. sebagai DBMS
	- PHP 5.4 sebagai bahasa pemograman
Software Aplikasi	Solusi Paket
Metode pemrosesan data	Web-based
Output Device and Implications	Monitor
Input Device and Implications	Keyboard and mouse
Storage Device and Impllications	Free DBMS

3.9 Desain Fisik

3.9.1 Spesifikasi Desain Database

Nama *database* : db_pesantren

Berikut adalah tabel yang terdapat dalam *database* db_pesantren:

1) Tabel User

Tabel user berisi data *user* dari tiap pesantren yang terdaftar. Id_user adalah *primary key*. Isi *field* dari tabel user digambarkan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Tabel User

Field	Type	Length	Keterangan
id_user	Int	8	Id <i>user</i> pegawai pesantren
Username	Var	20	Username user
Password	Var	25	Password user
Nama	Var	40	Nama lengkap pemakai
Nspp	Int	12	Nomor statistik pontren
jns_kel	char	1	Jenis kelamin user
no_telp	Int	12	Nomor telepon user

Email	Var	25	Email user
Alamat	Var	100	Alamat user
tgl_lahir	date		Tanggal lahir user
tmpt_lhr	Var	20	Tempat lahir user
Jabatan	Var	20	Jabatan pemakai
Foto	Var	100	Foto

2) Tabel Pesantren

Tabel pesantren berisi tentang data pesantren. Disini nspp sebagai *primary key*. Isi *field* dari tabel pesantren digambarkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tabel Pesantren

Field	Type	Length	Keterangan
Nspp	Int	12	Nomor statistik pontren
nama_pesantren	Var	60	Nama pesantren
Tipe	Enum	' 1', ' 2'	Memilih tipe pesantren
Alamat	Var	50	Alamat pesantren
no_telp	Int	12	Nomor telepon pesantren
Provinsi	Var	50	Provinsi tempat pesantren
Kota	Var	50	Kota tempat lokasi
			pesantren
Kecamatan	Var	50	Kecamatan lokasi
			pesantren
Latitude	Float		Letak titik koordinat
			pesantren pada garis
			lintang bumi
Longitude	Float		Letak titik koordinat
			pesantren pada garis bujur
			bumi
tahun_berdiri	year	4	Tahun berdiri pesantren

3) Tabel Data Pendaftaran Dana BOS

Tabel pendaftaran_dana_bos berisi tentang data pendaftaran dana BOS. Kd_daftar sebagai primary key. Isi *field* dari tabel berita digambarkan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Tabel Pendaftaran Dana BOS

Field	Type	Length	Keterangan
kd_daftar	Int	8	Kode daftar
Sekolah	enum	'MI','MT	Pilih nama sekolah yang
		S','PPS	sesuai
		Ula','PPS	
		Wutsha'	
Desa	var	50	Desa tempat lokasi
			pesantren
Kecamatan	Var	50	Kecamatan tempat lokasi
			pesantren
kab_kota	var	50	Kab/kota tempat lokasi
			pesantren
Hari	Var	6	Hari daftar
Tanggal	Date		Tanggal daftar
nama_pjk	var	50	Nama penanggung jawab
			dari kemenag kota
jabatan_pjk	var	30	Jabatan penanggung
			jawab kemenag kota
alamat_kantor	var	50	Alamat kantor kemenag
program_bos	enum	'Madrasah' ,'PPS'	Pilih sesuai sekolah
nomor_sk	Int	20	Nomor SK
tanggal_sk	Date		Tanggal SK yang masih
			berlaku
nama_pjs	var	50	Nama penanggung jawab
			dari pihak sekolah
jabatan_pjs	var	30	Jabatan penanggung
			jawab di sekolah
alamat_sekolah	text		Alamat tempat lokasi
			sekolah
jumlah_bantuan	int	11	Jumlah bantuan dana

			BOS
Nspp	Int	12	Nomor statistik pesantren

4) Tabel Kegiatan

Tabel kegiatan berisi tentang kegiatan yang diadakan di pesantren. Disini kd_kegiatan sebagai *primary key*. Isi *field* dari tabel kegiatan digambarkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Tabel Kegiatan

Field	Type	Length	Keterangan
kd_kegiatan	Int	8	Kode kegiatan pesantren
Nspp	Int	12	Nomor statistik pontren
Semester	Enum	'Genap',	Pilih semester
		'Ganjil'	
Tahun	Year	4	Tahun ajaran
jenis_kegiatan	Var	50	Jenis kegiatan yang dilakukan
			di pesantren
isi_kegiatan	Var	1000	Isi kegiatan pesantren
Hari	Var	6	Hari post kegiatan
Tgl	Date		Tanggal post kegiatan
Jam	Time		Jam post kegiatan
Gambar	Var	225	Gambar kegiatan

5) Tabel Pengumuman

Tabel pengumuman untuk seluruh pesantren yang terdaftar di Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel. Disini kd_pengumuman sebagai primary key. Isi *field* dari tabel pesantren digambarkan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Tabel Pengumuman

Field	Type	Legth	Keterangan
kd_pengumuman	Int	8	Kode pengumuman
Judul	Var	50	Judul pengumuman
tanggal_pgm	Date		Tanggal post pengumuman

Isi	Var	1000	Isi pengumuman
Gambar	Var	100	Gambar pengumuman

6) Tabel Rekap Santri

Tabel rekap_santri berisi tentang data santri pada pesantren yang akan direkap. Disini nis sebagai *primary key*. Isi *field* dari tabel rekap jumlah santri digambarkan pada tabel 3.10.

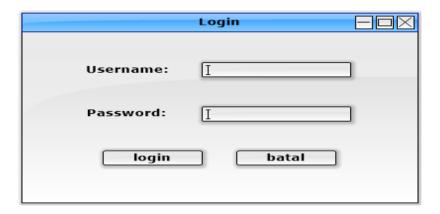
Tabel 3.10 Tabel Rekap Santri

Field	Type	Legth	Keterangan
Nis	Int	20	Nomor induk santri
nama_santri	var	50	Nama santri
jenis_kelamin	Enum	'L','P'	Pilih jenis kelamin
Semester	enum	'Genap',	Pilih semester
		'Ganjil'	
Tahun	year	4	Tahun ajaran
Nspp	Int	12	Nomor statistik pesantren

3.9.2 Rancangan Interface

Perancangan antarmuka (*interface*) dibuat agar pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan dan mengerti cara kerja sistem yang digunakan.

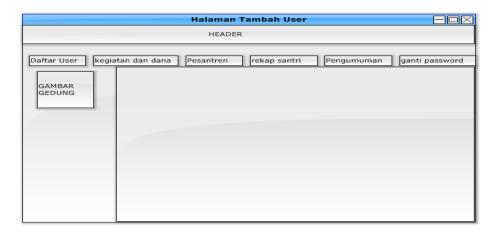
3.9.2.1 Rancangan Interface Form Login



Gambar 3.17 Rancangan Interface Form Login

Pada rancangan *interface login* ini digunakan oleh pegawai pesantren, pegawai kemenag dan pimpinan untuk masuk ke dalam sistem.

3.9.2.2 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag



Gambar 3.18 Rancangan Interface Home Pegawai Kemenag

Pada *interface home* pegawai kemenag gambar 3.18 menampilkan tampilan yang bisa dilihat oleh pegawai kemenag.

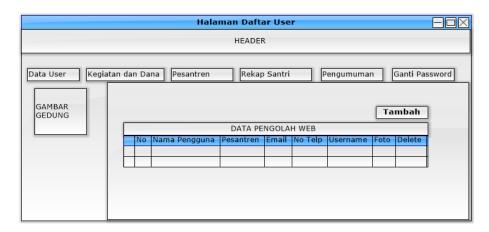
3.9.2.3 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren



Gambar 3.19 Rancangan Interface Home Pegawai Pesantren

Pada *desain interface home user* pegawai gambar 3.19 merupakan rancangan dimana ketika *login* sebagai pegawai pesantren.

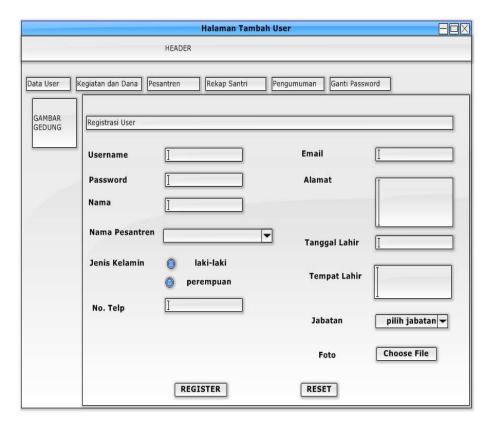
3.9.2.4 Rancangan Interface Data User



Gambar 3.20 Rancangan Interface Data User

Pada *desain interface* tambah *user* gambar 3.20 merupakan rancangan dari data *user* ketika *login* sebagai pegawai kemenag.

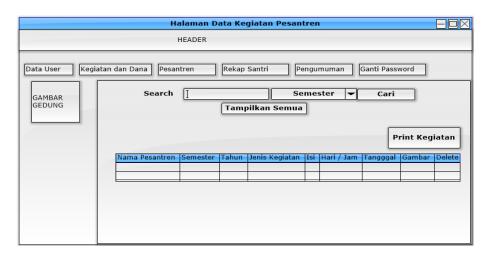
3.9.2.5 Rancangan Interface Tambah User



Gambar 3.21 Rancangan Interface Tambah User

Pada *desain interface* tambah *user* gambar 3.21 merupakan rancangan dari mengolah biodata ketika *login* sebagai pegawai kemenag. Pegawai kemenag menambahkan data *user*.

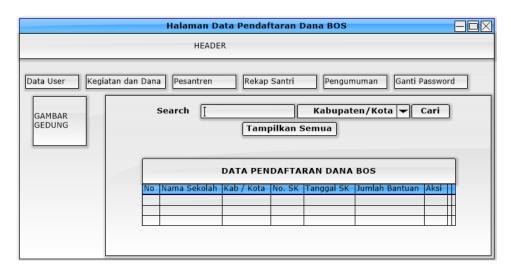
3.9.2.6 Rancangan Interface Data Kegiatan



Gambar 3.22 Rancangan Interface Data Kegiatan

Pada *desain interface* gambar 3.22 merupakan rancangan dari data kegiatan pesantren ketika *login* sebagai pegawai kemenag.

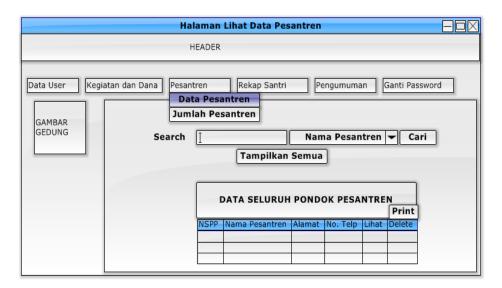
3.9.2.7 Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS



Gambar 3.23Rancangan Interface Data Pendaftaran Dana BOS

Pada *desain interface* gambar 3.23 merupakan rancangan dari data pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ketika *login* sebagai pegawai kemenag.

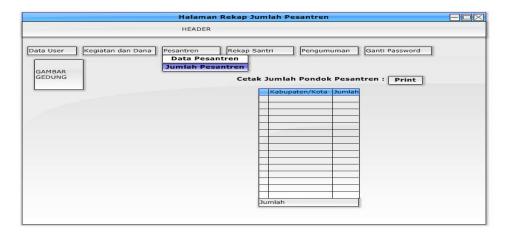
3.9.2.8 Rancangan Interface Data Pesantren



Gambar 3.24 Rancangan Interface Data Pesantren

Pada *desain interface* gambar 3.24 merupakan rancangan dari data pesantren se-Sumsel ketika *login* sebagai pegawai kemenag.

3.9.2.9 Rancangan Interface Rekap Jumlah Pesantren



Gambar 3.25 Rancangan Interface Rekap Jumlah Pesantren

Pada *desain interface* gambar 3.25 merupakan rancangan dari rekap jumlah pesantren se-Sumsel ketika *login* sebagai pegawai kemenag.

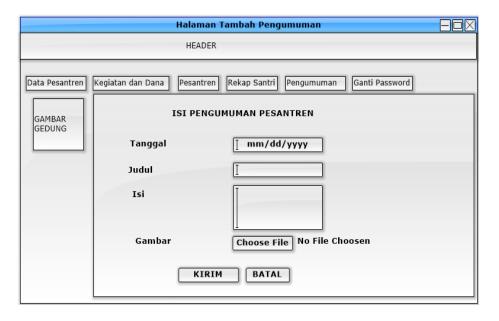
3.9.2.10 Rancangan Interface Rekap Santri



Gambar 3.26 Rancangan Interface Rekap Santri

Pada *desain interface* gambar 3.26 merupakan rancangan dari rekapitulasi santri se-Sumatera Selatan ketika *login* sebagai pegawai kemenag.

3.9.2.11 Rancangan Interface Tambah Pengumuman



Gambar 3.27 Rancangan Interface Tambah Pengumuman

Pada *desain interface* gambar 3.27 merupakan rancangan dari tambah pengumuman ketika *login* sebagai pegawai kemenag.

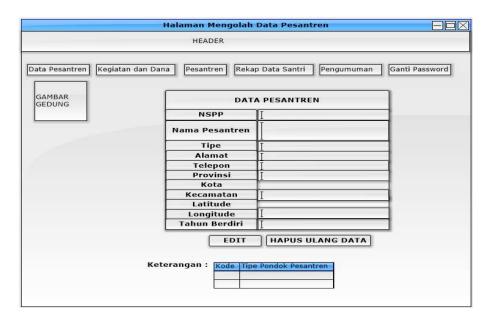
3.9.2.12 Rancangan Interface Ganti Password



Gambar 3.28 Rancangan Interface Ganti Password

Pada desain interface gambar 3.28 merupakan rancangan interface ganti password.

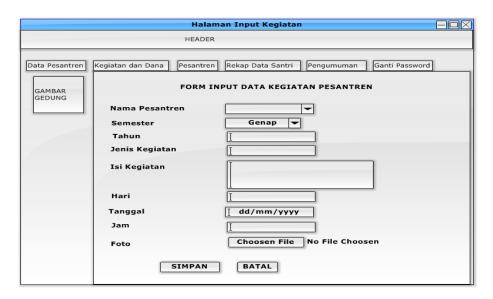
3.9.2.13 Rancangan Interface Mengolah Data Pesantren



Gambar 3.29 Rancangan Interface Mengolah Data Pesantren

Pada *desain interface* gambar 3.29 merupakan rancangan dari mengolah data pesantren ketika *login* sebagai pegawai pesantren.

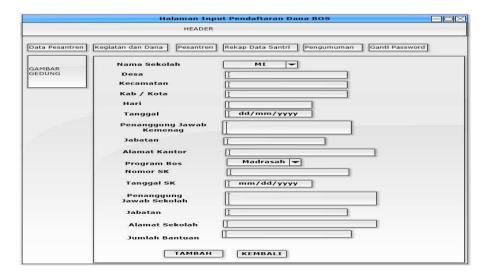
3.9.2.14 Rancangan Interface Tambah Kegiatan



Gambar 3.30 Rancangan Interface Tambah Kegiatan

Pada *desain interface* gambar 3.30 merupakan rancangan tambah kegiatan ketika *login* sebagai pegawai pesantren.

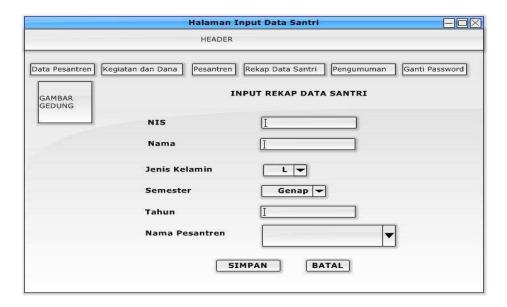
3.9.2.15 Rancangan Interface Pendaftaran Dana BOS



Gambar 3.31 Rancangan Interface Pendaftaran Dana BOS

Pada *desain interface* gambar 3.31 merupakan rancangan pendaftaran dana BOS ketika *login* sebagai pegawai pesantren.

3.9.2.16 Rancangan Interface Rekap Santri



Gambar 3.32 Rancangan Interface Rekap Santri

Pada *desain interface* gambar 3.32 merupakan rancangan rekap santri ketika *login* sebagai pegawai pesantren.

BAB IV

KONTRUKSI DAN IMPLEMENTASI SISTEM

4.1 Kontruksi dan Implementasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, hasil akhir dari semua kegiatan dan tahapan-tahapan perancangan sistem basis data yang telah dilakukan merupakan penerapan dari rancangan-rancangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang terdiri dari desain file, desain input, desain output. Adapun hasil dari penelitian ini berupa basis data pesantren yang dilengkapi dengan tampilan interface pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Basis data yang dihasilkan dapat menyimpan semua data pesantren yang ada pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya tampilan *interface* maka *user* dapat melakukan penginputan data dengan mudah ke dalam basis data.

- 1. Kebutuhan Perangkat Keras yang digunakan:
 - 1. PC atau Laptop

Digunakan untuk menjalankan program sistem informasi pesantren.

2. Modem

Digunakan untuk mengakses internet.

- 2. Kebutuhan Perangkat Lunak yang digunakan:
 - 1. Sistem Operasi Windows 8
 - 2. Adobe Dreamweaver CC 2014

- 3. *XAMPP* Versi 1.8.2
- 4. Google Chrome 46.0

4.2 Implementasi Interface Program

Sistem yang telah dibangun diperkenalkan kepada pengguna yaitu bagaimana program berjalan serta seperti apa menggunakan setiap menu-menu yang ada.

1. Tampilan Halaman Utama Sistem Informasi Pesantren



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama Sistem Informasi Pesantren

Pada gambar 4.1 merupakan tampilan halaman awal dari sistem informasi pesantren berbasis *web* pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

2. Tampilan Halaman Profil Utama Sistem Informasi Pesantren



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Profil Sistem Informasi Pesantren

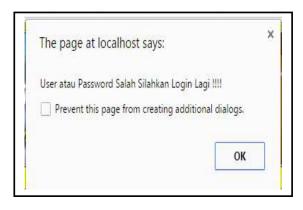
Pada gambar 4.2 merupakan tampilan dari halaman profil yang beriisikan visi dan misi serta struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

3. Tampilan Halaman Form Login



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Form Login

Pada gambar 4.3 merupakan tampilan halaman *form login* bagi pegawai kemenag, pegawai pesantren dan pimpinan. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan salah maka akan muncul tampilan seperti gambar 4.4



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Kesalahan Mengisi

Username dan Password

Klik OK maka akan kembali ke tampilan halaman *home* sistem informasi pesantren.

4. Tampilan Halaman Utama Pegawai Kemenag



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Utama Pegawai Kemenag

Pada gambar 4.5 merupakan tampilan halaman utama pegawai kemenag setelah sukses *login* dan masuk ke dalam sistem informasi pesantren sebagai pegawai kemenag.

5. Tampilan Halaman Data *User*



Gambar 4.6 Tampilan Halaman Data User

Pada gambar 4.6 merupakan tampilan dari halaman data *user*. Pada tampilan ini pegawai kemenag bisa menambahkan *user* dan menghapus *user*. Ketika ingin menambahkan *user* yang baru maka klik tambah, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.7.



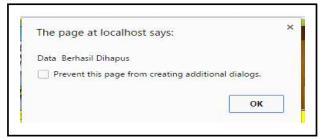
Gambar 4.7 Tampilan Halaman Tambah *User*

Setelah mengisi data pada gambar 4.7 maka klik *register* lalu data otomatis tersimpan dalam data *user* dan akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.8.



Gambar 4.8. Tampilan Halaman Data *User* Berhasil Disimpan

Lalu jika ingin menghapus data *user* klik *delete* lalu akan ada tampilan seperti pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Tampilan Halaman Data *User* Berhasil Dihapus

6. Tampilan Halaman View Kegiatan dan Dana BOS



Gambar 4.10 Tampilan Halaman View Kegiatan dan Dana BOS

Pada gambar 4.10 merupakan tampilan halaman ketika pegawai kemenag melihat kegiatan dan data pendaftaran dana BOS. Klik kegiatan pesatren maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Tampilan Halaman Data Kegiatan Pesantren

Klik gambar *print* jika ingin mencetak data kegiatan pesantren. Maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.12.

DATA KEGIATAN PONDOK PESANTREN									
No	Nama Pesantren	Semester	Tahun	Jenis Kegiatan	Isi Kegiatan	Hari	Tanggal	Jam	Foto
1	Aulia Cendekia	Genap	2015	Memperingati Maulid Nabi	Mendengarkan ceramah	Sabtu	2015-04-04	08.00	
2	Nurul Islam	Genap	2015	Memperingati Maulid Nabi	Mendengarkan ceramah tentang maulid Nabi dan melakukan perlombaan berbasis islami	Senin	2015-10-26	08.30	To he
3	Assanadiyah	Genap	2015	Pramuka	Mengikuti jambore lomba antar pesantren	Rabu	2015-09-09	10.00	
4	Sultan Mahmud Badaruddin	Genap	2015	Perlombaan Tafiz Quran	Mengikuti lomba tafiz quran antar pesantren sesumatera selatan	Sabtu	2015-06-06	09.00	
5	Sultan Mahmud Badaruddin	Genap	2015	Seminar Guru	Mengikuti seminar guru dalam rangka memperluas wawasan demi mengembangkan ilmu.	Selasa	2015-05-05	08.00	N J
6	Sultan Mahmud Badaruddin	Genap	2015	Memperingati Maulid Nabi	Mendengarkan ceramah serta siraman rohani.	Sabtu	2015-04-04	08.00	in 1

Gambar 4.12 Tampilan Halaman Cetak Data Kegiatan Pesantren

7. Tampilan Halaman Data Pendaftaran Dana BOS



Gambar 4.13 Tampilan Halaman Data Pendaftaran Dana BOS

Pada gambar 4.13 merupakan halaman data pendaftaran dana BOS seluruh pondok pesantren yang sudah terdaftar di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan ketika *login* sebagai pegawai kemenang.

8. Tampilan Halaman Lihat Data Pesantren

Arahkan *cursor* ke menu pesantren lalu pilih data pesantren. Maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Tampilan Halaman Lihat Data Pesantren

Pada gambar 4.14 klik gambar print pada jika ingin mencetak data pesantren. Maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.15.

DATA SELURUH PONDOK PESANTREN SE-SUMATERA SELATAN									
							Tahun Berdiri		
NSPP	Nama Pesantren	Tipe	Alamat	No Telp	Provinsi	Kota	Latitude	Longitude	Deruit
512167108156	Aulia Cendekia		Jl. AMD RT.12 RW.03 Kelurahan Talang Jambe	082176448776	Sumatera Selatan	Palembang	-2.892807	104.711833	2006
512160000001	Nurul Islam	1	Bandung	0712360159	Sumatera Selatan	Palembang	-3.353.034	104.621587	1932
512167103137	Assanadiyah	2	Jln. Jaya 7 Lrg.Lematang Rt.07A Kel.16 Ulu	08127870856	Sumatera Selatan	Palembang	-3.000479	104.788035	1989
512167103005	Sultan Mahmud Badaruddin	2	JlTanjung Api-Api Km.09 Rt.15 Rw.04 KelTalang Jamb	0711 321345	Sumatera Selatan	Palembang	-2.891607	104.718484	1989

Gambar 4.15 Tampilan Halaman Cetak Data Pesantren

9. Tampilan Halaman Rekapitulasi Jumlah Pesantren Se-Sumatera Selatan Kembalikan *cursor* ke menu pesantren, lalu pilih jumlah pesantren maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Tampilan Halaman Rekap Jumlah Pesantren

Pada gambar 4.16 adalah halaman rekapitulasi jumlah pesantren se-Sumatera Selatan berdasarkan nama kab/kota.

10. Tampilan Halaman Data Santri

Arahkan *cursor* ke menu rekap santri lalu pilih dan klik data santri maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Tampilan Halaman Data Santri

Pada gambar 4.17 merupakan tampilan untuk melihat data santri. Pegawai kemenag bisa melihat data keseluruhan, cetak dan juga menghapus data.

11. Tampilan Halaman Rekapitulasi Jumlah Santri

Arahkan kembali *cursor* ke *menu* rekap santri lalu pilih jumlah santri maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.18.



Gambar 4.18 Tampilan Halaman Rekap Jumlah Santri

12. Tampilan Halaman Mengolah Pengumuman

Klik menu pengumuman lalu akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Tampilan Halaman Mengolah Pengumuman

Pada gambar 4.19 merupakan halaman pegawai kemenag dalam menambah pengumuman.

13. Tampilan Halaman Ganti *Password*

Klik menu ganti *password*, pilih *edit password* maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.20.



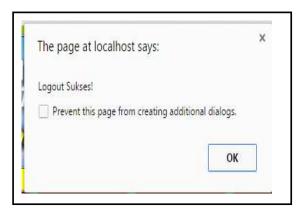
Gambar 4.20 Tampilan Halaman Edit Username dan Password

Pada gambar 4.20 merupakan halaman *edit username* dan *password*.

Masukan *password* baru lalu klik ganti.

14. Tampilan Halaman Logout

Arahkan *cursor* pada menu ganti *password*, lalu pilih *logout* seperti pada gambar 4.24.



Gambar 4.21 Tampilan Halaman Logout

Pada gambar 4.21 setelah muncul tampilan halaman pemberitahuan *logout* maka klik OK dan akan kembali pada menu awal seperti pada gambar 4.1.

15. Tampilan Halaman Utama Pegawai Pesantren

Ketika masuk sebagai pegawai pesantren maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.22.



Gambar 4.22 Tampilan Halaman Utama Pegawai Pesantren

16. Tampilan Halaman Mengolah Data Pesantren

Klik menu data pesantren maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.23. *Login* sebagai pegawai pesantren.



Gambar 4.23 Tampilan Halaman Mengolah Data Pesantren

Pada gambar 4.23 merupakan tampilan halaman pegawai pesantren mengolah data pesantren. Klik *edit* data pesantren, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.24.



Gambar 4.24 Tampilan Halaman Edit Data Pesantren

17. Tampilan Halaman Mengolah Kegiatan

Klik pada menu kegiatan dan dana lalu pilih kegiatan pesantren. Maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.25.



Gambar 4.25 Tampilan Halaman Mengolah Kegiatan

Pada gambar 4.25 pegawai pesantren bisa mengolah data kegiatan seperti meng*input* kegiatan, *print* kegiatan, *edit* kegiatan, hapus kegiatan dan cari kegiatan. Klik *input* kegiatan maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.26. Klik *edit* lalu akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.27.



Gambar 4.26 Tampilan Halaman Input Kegiatan

Pada gambar 4.26 merupakan tampilan *form* untuk *input* kegiatan pesantren yang dilakukan oleh masing-masing pegawai pesantren. Kembali pada halaman sebelumnya seperti pada gambar 4.25. Lalu klik *edit* maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.27.



Gambar 4.27 Tampilan Halaman Edit Kegiatan

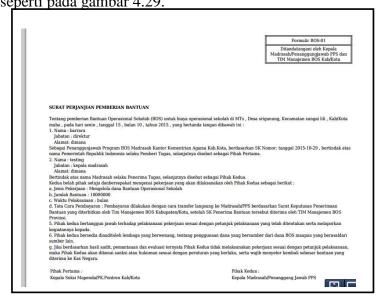
18. Tampilan Halaman *Input* Pendaftaran Dana BOS

Klik pada menu kegiatan dan dana, lalu pilih pendaftaran dana BOS. *Input* dana BOS, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.28.



Gambar 4.28 Tampilan Halaman Input Pendaftaran Dana BOS

Kembali ke halaman data pendaftaran dana BOS. Klik cetak maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.29.



Gambar 4.29 Tampilan Halaman Cetak Pendaftaran Dana BOS

19. Tampilan Halaman Rekap Santri



Gambar 4.30 Tampilan Halaman Input Data Santri

Pada gambar 4.30 merupakan tampilan halaman *input* data santri. *Login* sebagai pegawai pesantren.

20. Tampilan Halaman Lihat Pengumuman

Klik menu pengumuman maka akan tampil halaman seperti pada gambar 4.31. *Login* sebagai pegawai pesantren.



Gambar 4.31 Tampilan Halaman Lihat Pengumuman

4.3 Pengujian

Pengujian dilakukan untuk memperkecil terjadinya kesalahan yang ada pada program, dimana pengujian program Sistem Informasi Pesantren pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan menggunakan Pengujian *Black Box*. Dalam pengujian ini Pengujian *Black Box* berupaya untuk menemukan kesalahan dalam kategori diantaranya Roger S.Pressman (2012: 597):

- 1. Fungsi yang salah atau hilang
- 2. Kesalahan antar muka
- 3. Kesalahan dalam struktur data atau akses basis data *eksternal*-fungsi yang tidak berjalan dengan benar, baik input ataupun outputnya.
- 4. Kesalahan *interface* atau antarmuka programnya.

5. Kesalahan dalam struktur atau akses *database*.

1. Pengujian Halaman Pegawai Kemenag

Tabel 4.1 Tabel Pengujian *Black Box* Halaman Pegawai Kemenag

No	Fungsi yang di uji	Kondisi	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	Login pegawai kemenag	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar. Klik tombol <i>login</i> .	Login berhasil dan masuk ke halaman menu utama pegawai kemenag.	Sesuai
		Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah. Klik tombol <i>login</i> .	Akan ada pemberitahuan "User atau Password Salah! Silahkan Login lagi" Kembali ke halaman awal.	Sesuai
2	Tambah data user, pengumuman	Login sebagai pegawai kemenag, klik tombol tambah, isi data baru. Lalu klik simpan.	Data tersimpan.	Sesuai
3	Hapus data user, kegiatan, pendaftaran dana BOS, rekap santri, kegiatan dan pengumuman	Login sebagai pegawai kemenag, klik tombol hapus.	Data terhapus dan akan <i>ada</i> pemberitahuan "Data berhasil dihapus"	Sesuai
4	Edit pengumuman, username, dan password	Login sebagai pegawai kemenag. Klik tombol edit, edit data yang akan diedit. Lalu klik simpan.	Data tersimpan .	Sesuai
5	Cetak data kegiatan, pendaftaran dana BOS, data	Login sebagai pegawai kemenag. Klik gambar print.	Data akan dicetak dalam bentuk pdf.	Sesuai

	pesantren, data rekap jumlah pesantren, data santri dan data rekap santri.			
6	Logout	Klik tombol <i>logou</i> keluar dari halama pegawai kemenag.	_	Sesuai

2. Pengujian Halaman Pegawai Pesantren

Tabel 4.2 Tabel Pengujian *Black Box* Halaman Pegawai

No	Fungsi yang di	Kondisi	Hasil yang	Hasil
1	Login pegawai pesantren	Masukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar. Klik login.	diharapkan Login berhasil dan masuk ke halaman menu utama pegawai pesantren.	Sesuai
		Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah. Klik <i>login</i> .	Akan muncul pemberitahuan "User atau Password Salah! Silahkan Login lagi"	Sesuai
2	Tambah kegiatan, pendaftaran dana BOS, data santri.	Login sebagai pegawai pesantren. Klik tombol tambah, isi data. Lalu klik tombol simpan.	Data tersimpan	Sesuai
3	Hapus data pesantren, kegiatan, pendaftaran dana BOS, data santri.	Login sebagai pegawai pesantren. Klik tombol hapus.	Data berhasil dihapus.	Sesuai
4	Edit data pesantren, kegiatan,	Login sebagai pegawai pesantren. Klik tombol <i>edit,</i> isi	Data tersimpan.	Sesuai

	pendaftaran dana BOS, data santri.	data yang akan <i>diedit</i> . Klik simpan.		
5	Cetak data kegiatan, pendaftaran dana BOS	Login sebagai pegawai pesantren. Klik gambar print.	Data akan dicetak dalam bentuk pdf.	Sesuai
6	Logout	Klik tombol <i>logout</i> .	Logout Sukses. Lalu kembali ke halaman awal web.	Sesuai

3. Pengujian Halaman Pimpinan

Tabel 4.3 Tabel Pengujian *Black Box* Halaman Pimpinan

No	Fungsi yang di	Kondisi	Hasil yang	Hasil
	uji		diharapkan	pengujian
1	Login pimpinan	Masukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar. Klik <i>login</i> .	Login berhasil dan masuk ke halaman menu utama pimpinan.	Sesuai
		Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah. Klik <i>login</i> .	Akan muncul pemberitahuan "User atau Password Salah! Silahkan Login lagi"	Sesuai
2	Cetak data pesantren, rekap jumlah pesantren, data santri, rekap jumlah santri, kegiatan dan pendaftaran dana BOS.	Login sebagai pimpinan. Klik gambar print.		Sesuai

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa :

- 1. Sistem Informasi Pesantren Berbasis *Web* Pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan menghasilkan basis data yang dapat menyimpan dan mengelola data pesantren, data santri, rekap pesantren, rekap santri, pendaftaran dana BOS dan pelaporan kegiatan.
- 2. Membangun sistem informasi pesantren berbasis web yang dapat membantu pihak pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan data pesantren, data santri, rekap pesantren, rekap santri, pendaftaran dana BOS dan pelaporan kegiatan pesantren persemester dan mempermudah user dalam melakukan manipulasi data yang tersimpan dalam basis data.
- 3. Proses pengolahan data pesantren dan pelaporan dapat diselesaikan secara cepat dan kemungkinan kesalahan relatif lebih kecil.
- 4. Informasi yang tersedia dapat diakses secara cepat dan tepat oleh pihak yang membutuhkan.

5.2 Saran

Dalam hasil penelitain yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu :

- Untuk pemeliharaan sistem basis data perlu adanya evaluasi secara rutin sehingga dapat dilihat apakah perlu diadakan perbaikan atau penyempurnaan kembali.
- Pengembangan harus terus dilakukan khususnya dalam bidang teknologi informasi sehingga basis data pengolahan data pesantren ini dapat terus digunakan seiring dengan perkembangan teknologi.
- 3. Pengembangan dalam pengelolaan data yang lebih luas. Bukan hanya sekedar data pesantren, data santri, kegiatan dan pendaftaran dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dahlan. Perancangan Sistem Informasi Pendataan Siswa SMP Islam Swasta Darul Yatama Berbasis Web, *Indonesian Journal on Networking and Security*, Aceh Utara, Volume 4, Nomor 1, ISSN 2354-6654, 2015.
- A.S., Rosa., M., Shalahuddin. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2013.
- Al Fatta, Hanif. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Ardhana, YM Kusuma. *PHP Menyelesaikan Website 30 Juta!*. Jakarta: Jasakom, 2012.
- Fathansyah. *Basis Data*. Bandung: Informatika, 2012.
- Hartono. Reformasi Sistem Pendidikan Pesantren dalam Upaya Mengantisipasi tuntutan Perkembangan Zaman pada Pondok Pesantren Subulul Huda Kembang Sawit Kebon Sari Madiun, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Magetan, Volume 01, Nomor 01, ISSN 2354-5968, 2013.
- Hartono, Jogiyanto. *Analisis dan Disain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 1990.
- Irsyad, Muhammad, dkk. Perancangan Website Sekolah Pada Subsystem User Interface studi kasus Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango, *Jurnal Algoritma*, Garut, Volume 09, Nomor 41, ISSN 2302-7339, 2012.
- Jauhar, Anang dkk. Pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru pada Pondok Pesantren Attarmasie Tremas Arjoasri, *Indonesian Journal on Networking and Security*, Surakarta, ISSN 2302-5700.
- Jogiyanto, HM. Analisis dan Desain. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Pressman, Roger S. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Riyanto. Membuat Aplikasi Mini Market Integrasi Barcode Reader dengan PHP dan MySql. Yogyakarta: Gava Media, 2014.

- Septima, Anggraini, dkk. Perancangan Sistem Informasi berbasis Web Subsystem Guru di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango, *Jurmal Algoritma*, Garut, Volume 09, Nomor 40, ISSN 2302-7339, 2012.
- Shodiq, M. Pesantren dan Perubahan Sosial, *Jurnal Sosiologi Islam*, Surabaya, Volume 1, No.1, ISSN 2089-0192, 2011.
- Utama, Yadi. Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya, *Jurnal Sistem Informasi*, Palembang, Volume 3, Nomor 2, ISSN 2355-4614, 2011.
- Whitten, Jeffery L. Metode Desain dan Analisis Sistem. Yogyakarta:Andi, 2004.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN RADEN FATAH PALEMBANG NOMOR: XXXVI TAHUN 2015

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1) BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKSAI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang

- Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 - Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat

- Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional; 1.
- Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
- Keputusan Menteri Agama RI No.390 Tahun 1993 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- Keputusan Menteri Agama RI No. 404 tahun 1993 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
- Keputusan Menteri Agama RI No.27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Institut Agama Islam Negeri;
- Keputusan Menteri Agama RI No.232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. 1 Fenny Purwani. M.Kom : 19671107 199803 2 001

Darussalam, M.Sc **NIDN** : 021 502 8501

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa:

Nama BARRARA ARIYANA

11 54 0024 / Sistem Informasi (SI) Nim/Jurusan

Semester/Tahun GENAP /2014-2015

Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kanwil Kementerian Agama Judul Skripsi

Propinsi Sumatera - Selatan.

Kepada Dosen Pembimbing tersebut diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku Kedua

Berdasarkan masa studi tanggal 24 bulan Maret Tahun 2016. Ketiga

Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila keempat

dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

TANGGAL

: PALEMBANG

: 24 - 03 - 2015

KUSNADI. MA P. 19710819 200003 1 002

TEBUSAN:

- Rektor IAIN Raden Fatah Palembang;
 Ketua Jurusan KPI / BPI / Jurnalistik / Sistem Informasi; Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang;
- 3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

ALAMAT: JL. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRI KM.3.5 KODE POS:30126 KOTAK POS:54 TELP.(0711)353360 PALEMBANG

Nomor Lampiran : In.03/V.1/TL.01/546/2015

Palembang, 27 Mei 2015

Hal

: 1 (satu) berkas : Izin Penelitian

an. Barrara Ariyana

Kepada Yth.

Kakanwil Kemenag Prov Sumatera Selatan

di.

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama

: Barrara Ariyana

Smt / Tahun

: VIII / 2014-2015

NIM / Jurusan

: 11540024 / Sistem Informasi

Alamat

: Jl. Sako Baru. No 24. Perumnas Sako. Palembaria

Judul

Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kapwil Kementerian

A.n. Rektor PLH Dekan

Agama Provinsi Sumatera selatan.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan kesempatan memperoleh data yang berhubungan dengan kantor, lembaga keagamaan, pendidikan, perkumpulan, instansi, yang Bapak

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak kami haturkan terima kasih.

NIP. 19530923 198003 1 002

H. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp. (0711) 354715 – 370030 PALEMBANG Kode Pos 31129

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI

NOMOR: 070/2799 /Ban.KBP/2015

Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan memperhatikan :

a. Dasar

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor : 64
 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri. Nomor: 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor: 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 - Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian/Survei.

b. Menimbang

Surat Rektor Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. No : In.03/V.1/TL.01/546/2015. Tanggal : 27 Mei 2015. Hal : Izin Penelitian.

Memberikan rekomendasi penelitian / survei kepada :

a. Nama/Obyek : BARRARA ARIYANA.

b. Jabatan/Tempat/ Identitas : Mahasiswa/Jl. Sako Baru lrg. Kavling/1671087003930010.

c. Lokasi Penelitian : Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

d. Lama Penelitian : 3 Bulan.

e. Anggota tim Penelitian :

f. Bidang Penelitian : Komunikasi.

g. Status Penelitian : Baru.

h. Judul Proposal : Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kanwil

Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp. (0711) 354715 – 370030 PALEMBANG Kode Pos 31129

Palembang, 14 Juli 2015

Kepada Yth,

Kepala Kementerian Agama Prov. Sumsel

di -

Palembang

SURAT PENGANTAR

Nomor: 070/2794 /Ban.KBP/2015

NO	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Penyampaian Izin Rekomendasi Penelitian Mahasiswa a.n.: Barrara Ariyana;	1 (satu) berkas	Disampaikan dengan hormat, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSY SUMATERA SELATAN

CHAHYADI, AP, M.Si

97604161994121001

.

- 1. Gubernur Sumatera Selatan di Palembang (sebagai laporan)
- 2. Rektor Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 3. Mahasiswa Ybs
- 4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp. (0711) 354715 – 370030 PALEMBANG Kode Pos 31129

Rekomendasi ini diberikan dengan Ketentuan sebagai berikut :

- 1. Rekomendasi ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian / survei.
- Mentaati ketentuan yang berlaku.
- 3. Memperhatikan keamanan dan Ketertiban umum selama kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan adat istiadat setempat.
- Rekomendasi berlaku selama 3 (tiga) Bulan.
- Penelitian wajib memberikan Laporan hasil penelitian kepada kepala Badan Kesbangpol Sumsel selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- Perpanjangan rekomendasi penelitian dlaksanakan dengan mengajukan surat perpanjangan dengan meyenrahkan laporan hasil kegiatan peneltian yang sudah dilakukan sebelumnya.
- 8. Penelitian yang memakai waktu lebih dari 6 (enam) bulan peneliti wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI SUMATURA SELATAN

ÆKAIBINA TINGKAT. I VIP 1976041619940121001



KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution No. 08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129 Situs Web : http://sumsel.kemenag.go.id , -- e-mail : kanwilsumsel@kemenag.go.id Telepon. 351668 – 378607 – 322291 Fax. (0711) 378607

Nomor

: KW.06.5/5/PP.00.7/\\872015

Palembang, 19 Juni 2015

Lampiran

: 1 (satu) berkas

Perihal

: Rekomedasi izin Penelitian

Kepada Yth, Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN)

Palembang.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor: In.03/V.I/TL.01/546/2015 tanggal 27 Mei 2015 tentang izin penelitian untuk skripsi :

Nama

: Barrara Ariyana

Smt/Tahun

: VIII/ 2014 - 2015

ivii-i/Julu.

NIM/Jurusan : 11540024 /Sistem Informasi

Alamat

: Jl. Sako Baru No. 24 Perumnas Sako Palembang

Judul

: Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kanwil

Kementerian Agama Prop.Sumsel.

Pada perinsipnya kami tidak berkeberatan dan mengizinkan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Selatan khusunya pada Bidang Pakis.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Kepala

Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Drs H. Ahmad Fauxi, SE, M.Si NIP. 195903051987031002

Tembusan:

- Ka kanwil Kementerian Agama Prov. Sum-Sel

Tang bersangkutan C



KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution No. 08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129 Situs Web : http://sumsel.kemenag.go.id, -- e-mail : kanwilsumsel@kemenag.go.id Telepon. 351668 - 378607 - 322291 Fax. (0711) 378607

Nomor

: KW.06.5/5/PP.00.7/2/9/ /2015

Palembang, /o Nopember 2015

Lampiran

: 1 (satu) berkas

Perihal

: Selesai Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri (UIN)

Palembang.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor: In.03/V.I/TL.01/546/2015 tanggal 27 Mei 2015 tentang izin penelitian untuk skripsi :

Nama

: Barrara Ariyana

Smt/Tahun

: VIII/ 2014 - 2015

NIM/Jurusan

: 11540024 /Sistem Informasi

Alamat

: Jl. Sako Baru No. 24 Perumnas Sako Palembang

Judul

: Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kanwil

Kementerian Agama Prop.Sumsel.

Pada saat ini kami menyatakan bahwa yang bersangkutan telah selesai melalukan penelitian dan pengambilan data di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Selatan khusunya pada Bidang Pakis.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Kepala

Kabid Pendidikan Agama dan

EKeagamaan Islam

Ors H. Ahmad Fauzi, SE, M.Si NIP. 195903051987031002

Tembusan:

- Ka kanwil Kementerian Agama Prov. Sum-Sel

- Yang bersangkutan



Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kotak Pos 54 Telp. (0711) 354668 Palembang

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama

: Barrara Ariyana

NIM

: 11 54 0024

Program Studi

: Sistem Informasi

Fakultas

: Dakwah dan Komunikasi

Judul

: Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kementerian

Agama Prov. Sumatera Selatan

Pembimbing I

: Fenny Purwani, M. Kom

No.	Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Senin, 15-6-2015	Format penulisan, rara meryuk, kutipan, daftar pustaka. Latar belakang menggunakan piramida terbalik. -membuat tabel masalah. -alasan ped menggunakan metode	D.
2 ·		- Format penulisan - lafar belakay. Meggunarkan piramida ferbaluk - faleh masalah - folin ygdufamar alf n megmakan	\$
3		- Revisi Bab I - tahun referensi - batasan masalah - rumusan masalah	2
4.	2/10 -15	- Revisi Bab I L II - Menenbukan Input L output sistem Informasi perantmen - Babasan masalah - Metode penelitran dipelaskan	And And



ımat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kotak Pos 54 Telp. (0711) 354668 Palembang

No.	Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Junial/ g/10 4	Acc u/ vjian Kompre	¥ .
2	Jun'at	ta y vjen murgans	P.
			-
			_
			4.



Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kotak Pos 54 Telp. (0711) 354668 Palembang

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama

: Barrara Ariyana

NIM

: 11 54 0024

Program Studi

: Sistem Informasi

Fakultas

: Dakwah dan Komunikasi

Judul

: Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kementerian

Agama Prov. Sumatera Selatan

Pembimbing II

: Darusalam, M.Sc

No.	Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Kamis / 23-4-15	later bulguay difutenti Weferenis 7	
	- N	Rumisan maralan Babasan masalah. Bab I	M
2,	Raba/6-5/2017	Muhode purgumenten deurs	
		J Pevisi Bas I	4.
3.	Rabu/13-7-205	Bab I, Acc langual bab J	nj ,
4.	Pubu/27-5-745	& Can referent bagainar numani la	
		Lutipan. Chawak minon depan,	
5.	fabul 5-shou	of localitate to 1	η,
6.	Rabul 5-8/2015		14.
٦.	Raby / 12-8/2015	y baby Revini	BM
8.		Revisi Bab III	4



ımat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos 30126 Kotak Pos 54 Telp. (0711) 354668 Palembang

No.	Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
9.		Revisi Bab 3 Att Kompre M Bab 4	34
			÷
gride			

Berita Acara

Serah Terima Data Pesantren Kantor Wilayah

Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

Pada hari ini Rabu, tanggal 20 bulan Mei tahun Dua Ribu Lima Belas, bertempat di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumsel telah diadakan serah terima data hasil observasi, sebagai berikut :

1. Nama

: Drs. H. Ahmad Fauzi, S.E, M.Si

Nip

: 195903051987031002

Jabatan

: Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Disebut sebagai PIHAK PERTAMA

2. Nama

: Barrara Ariyana

NIM

: 11540024

Program Studi

: Sistem Informasi

Judul Skripsi

:Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web Pada Kantor

Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak pertama telah menyerahkan data hasil observasi sebagaimana judul penelitian yang mencakup, informasi mengenai: data pesantren, data santri, rekap pesantren, rekap santri dan pendaftaran dana BOS.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Mei 2015

Pihak Kedua Mahasiswa,

Pihak Pertama

Kabid Pendidikan Agama dan

Keagamaan Islam,

Barrara Ariyana

NIM.11540024

903051987031002

Ahmad Fauzi, S.E, M.Si

Hasil Wawancara

Peneliti (P)

: Barrara Ariyana

Narasumber (N)

: Hj. Nuraida Zulfikroh

1. P: Bagaimana sejarah, tugas pokok, serta visi dan misi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumsel dan apa tugas pokok?

N: Sejarah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumsel ketika terjadi Clash bulan januari 1948, Sumatera Selatan dijadikan Sub dari Propinsi, yang semula berkedudukan di Pematang Siantar. Kegiatan Pemerintah Daerah tersebut kemudian di pindahkan ke Tanjungkarang dan berikutnya pindah ke Lubuk Linggau. Pada kesempatan itu Kantor Agama sudah dibentuk Pemerintah Republik Indonesia, dihapuskan oleh NICA namun tugas-tugas tersebut masih tetap dijalankan, bersama-sama tentara Republik Indonesia tapi kegiatannya tidak begitu nampak.

Setelah penyerahan kedaulatan dan pemerintahan sudah normal kembali, Gubernur Palembang dengan surat keputusannya membentuk Jawatan Agama Provinsi Sumatera Selatan, yang daerah hukumnya meliputi Karesidenan: Palembang, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung. Pada perkembangan berikutnya, berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 1964 wilayah Sumatera Selatan dirubah dan dipecah menjadi Provinsi Sumatera Selatan, wilayahnya meliputi seluruh Karesidenan Lampung dan Provinsi Bengkulu meliputi Wilayah Karisedenan Bengkulu. Oleh karena itu Jawatan Agama Karesidenan ditiga wilayah tersebut menjadi Jawatan Agama Provinsi.

Tugas pokok Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumsel berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja kementerian dalam Pasal 45 dijelaskan bahwa tugas pokok Kementerian Agama adalah membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan dibidang keagamaan.

Visi dan Misi Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel yaitu:

Visi Kanwil Kemenag Prov. Sumsel: Terwujudnya masyarakat Sumatera Selatan yang taat beragama, maju, sejahtera, dan cerdas serta saling menghormati antar sesama pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Misi Kanwil Kemenag Prov. Sumsel:

- Meningkatkan kualitas bimbingan, pemahaman, pengamalan dan pelayanan kehidupan beragama
- 2. Memperkokoh kerukunan umat beragama
- 3. Memberdayakan umat beragama dan lembaga keagamaan
- 4. Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keagamaan
- 5. Meningkatkan pelayanan haji
- Meningkatkan kualitas pemberdayaan lembaga zakat, infaq dan shadaqah
- 7. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

2. P: Bagaimana struktur organisasi dan deskripsi kerja di Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel?

N : Susunan Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan terdiri atas:

Deskripsi Kerja

1. Bagian Tata Usaha:

Bagian tata usaha sebagaimana mempunyai tugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan pelayanan, pembinaan administrasi keuangan dan barang milik negara di lingkungan kantor wilayah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

2. Bidang Pendidikan Madrasah (PENMAD)

Bidang pendidikan madrasah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan madrasah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

3. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PENDIS)

Bidang pendidikan agama dan keagamaan islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidangpenyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

5. Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah mempunyai tugas melaksanakanpelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang urusan agama Islam dan pembinaan syariah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

6. Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf (PENAISZAWA)

Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, dan Wakaf mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan system informasi di bidangpenerangan agama Islam, zakat, dan wakaf berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

7. Pembimas Kristen

Pembimbing Masyarakat Kristen smempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidangbimbingan masyarakat Kristen berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

8. Pembimas Katolik

Pembimbing masyarakat katolik mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidangbimbingan masyarakat Katolik berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

9. Pembimas Hindu

Pembimbing Masyarakat Hindu mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Hindu berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

10. Pembimas Hindu

Pembimbing Masyarakat Buddha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Buddha berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

3. P: Berapa jumlah pesantren yang sudah terdaftar di Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel dan bagaimana Sistem Pengumpulan Data Pesantren dan Rekapitulasi Pesantren yang sedang berjalan saat ini?

N : Sampai saat ini jumlah pesantren yang terdaftar sudah mencapai 320 pesantren untuk Wilayah Sumsel.

Sistem pengumpulan data pesantren yang sedang berjalan di Kanwil Kemanag Provinsi Sumsel yaitu pegawai dari tiap pesantren yang sudah terdaftar di Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel mengumpulkan data pesantren. Kemudian data tersebut di kirimkan ke Kementerian Agama Kota/Kabupaten. Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten menerima data dari pesantren, setelah data seluruh pesantren di kab/kota sudah terkumpul. Baru data pesantren perkota/kabupaten dikirimkan ke Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diterima di Kanwil Kemenag Prov Sumsel akan diproses untuk direkapitulasi.

4. P: Bagaimana Sistem Pengumpulan Data Santri dan Rekapitulasi jumlah santri yang sedang berjalan saat ini dan bagaimana Sistem Pendaftaran Dana BOS Pesantren di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumsel?

N: Sistem pengumpulan data santri dimulai dari setiap pesantren mengumpulkan data santri baru diproses dan dikirimkan ke Kementerian Agama Kota/Kabupaten masing. Data dikirimkan persemester yaitu semester ganjil dan semester genap. Setelah Kemenag Kota/Kabupaten telah menerima data santri dan membuat arsip. Barulah data dikirimkan ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Rekapitulasi akan dilakukan jika data santri sudah terkumpul semua.

Pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di pesantren yang sudah terdaftar di Kantor Wilayah Kementerian Provinsi Sumatera Selatan masih berjalan secara manual. Pendaftaran masih melalui pengisian formulir dalam bentuk kertas sehingga setiap ingin mendaftarkan harus terlebih dahulu datang ke Kementerian Agama Kota/Kabupaten lalu setelah pengisian formulir, berkas yang

sudah diterima di Kementerian Agama Kota/Kabupaten dikirimkan ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

5. P: Bagaimana Sistem Pendaftaran Dana BOS Pesantren di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumsel?

N : Pendaftaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di pesantren yang sudah terdaftar di Kantor Wilayah Kementerian Provinsi Sumatera Selatan masih berjalan secara manual. Pendaftaran masih melalui pengisian formulir dalam bentuk kertas sehingga setiap ingin mendaftarkan harus terlebih dahulu datang ke Kementerian Agama Kota/Kabupaten lalu setelah pengisian formulir, berkas yang sudah diterima di Kementerian Agama Kota/Kabupaten dikirimkan ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

6. P: Bagaimana dengan sistem penyimpanan laporan data pesantren, santri dan pendaftaran dana BOS dan apa masalah laporan kegiatan pesantren yang selama ini berjalan di Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel?

N : Sistem penyimpanan data pesantren dan data santri pada Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan mengunakan microsoft excel sedangkan pendaftaran dana BOS masih berbentuk kertas formulir.

Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan belum memiliki laporan khusus mengenai kegiatan pesantren persemester. Namun laporan kegiatan pesantren juga dibutuhkan karena untuk memantau kinerja dari masingmasing pesantren yang sudah terdaftar di Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel.

7. P: Apa kendala dari masalah pengumpulan data pesantren dan data santri pada Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel?

N: Lamanya proses pengumpulan data yang harus dikirimkan terlebih dahulu ke Kementerian Agama Kab/Kota sehingga banyak membuang waktu dan terjadi keterlambatan dalam memproses rekapitulasi.

8. P : Apa kendala dari masalah pendaftaran Dana BOS di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan?

N: Pendaftaran dana BOS yang masih bersifat manual menggunakan formulir kertas, mengakibatkan seringnya terjadi penumpukan berkas dan sulitnya dalam pencarian data.

9. P: Bagaimana dengan kendala penyimpanan data yang masih menggunakan microsoft excel?

N: Banyaknya data pesantren yang harus diinput mengakibatkan data menumpuk dan sulitnya dalam melakukan pencarian dikarenakan sudah terlalu banyak folder yang tersimpan.

Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam,

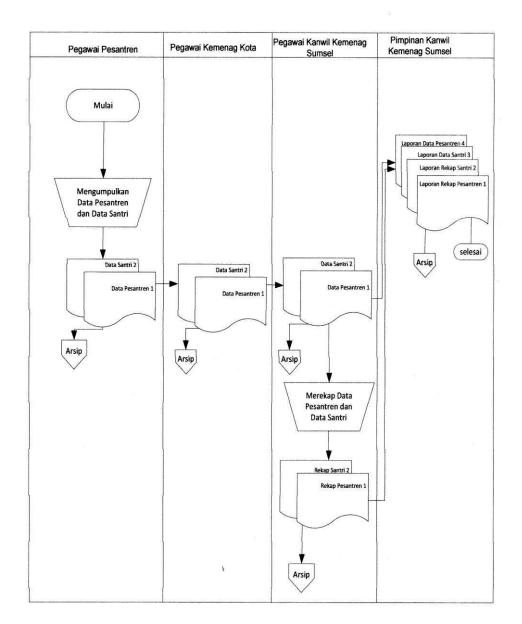
ERIAN AGA

H. Ahmad Fauzi, S.E, M.Si .195903051987031002 Palembang, Mei 2015 Kasih Pendidikan Agama dan

Keagamaan Islam,

Hj. Nuraida Zulfikroh 196304241989032002

1. Alur Proses Pengumpulan Data Pesantren dan Santri

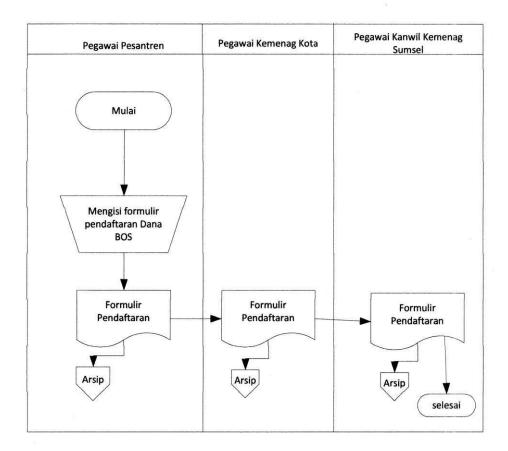


Palembang, Mei 2015

Kasih Pendidikan Agama
Reagamaan Islam,

Kasih Pendidikan Agama

2. Alur proses pendaftaran Dana BOS



Palembang, Mei 2015

Kasih Pendidikan Agama

SUMATE 196304241989032002

BERITA ACARA

Pada hari ini	Serintanggal 1 bu	_{ilan} November _t	ahun 2015	Bertempat		
di Kantor Wila	yah Kementerian	Agama F	tovinsi			
Svmatera Selata	n	telah	diadakan	pengujian		
sistem informasi pes	antren dari:					
		1 i				
Nama	: Hj. Nuraida 2	telfikroh				
NIP	: 19630424198	9032002				
Jabatan	: Kasih Pendidikan	Agama & d	Keagamaan	(slam		
Berupa:	-1	1 4	Ida a			
disetujui da sisten	sislem yg diajika yg diusulkan pe	n hasilnya angujian ha	laman ad	min,		
			*****************	*************		
D						
	berita acara ini dibua	t dengan seber	nar-benarnya	agar dapat		
dipergunakan sebaga	imana mesunya.					
		Palembang,	2 November	2015		
Kasih Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam,						
	Sugar A	GAMA	,			
	N S S S S S S S S S S S S S S S S S S S		\sim			
	THE WE	N A	Zulfikroh			
	13/10		89032002			

ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI PESANTREN BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Halaman Pegawai Kemenag)

Nama **NIP**

: Hj. Nuraida Jul Fileron : 196304241989032002 : Kası Penda Agama dan Keagamaan Jabatan

Isilah angket berikut dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak sesuai pilihan anda!

No	Kategori yang	Pertanyaan	Jav	vaban	Saran
	diujikan		Ya	Tidak	
1	Login	Apakah fungsi login ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	ν		.3
2	Navigasi	Apakah navigasi bisa difungsikan?	V		
3	Menu User	.Apakah menu user bisa difungsikan?	V		5110.7 W
4	Tambah user	Apakah fungsi tambah user ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	· •		
5	Simpan data user	Apakah fungsi simpan data user ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	✓		¥
6	Hapus data user	Apakah fungsi hapus data user ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	√ ×	5	
7	Menu Kegiatan	Apakah menu kegiatan bisa difungsikan?	<i>\</i>		
8	Lihat Kegiatan	Apakah fungsi lihat kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		25 26 18.
9	Hapus Kegiatan	Apakah fungsi hapus ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V	-	

10	Cetak Kegiatan	Apakah fungsi cetak kegiatan ke dalam	1		
		sistem sudah berfungsi dengan benar?			
11	Menu Dana BOS	Apakah menu dana BOS bisa difungsikan?	/		
12	Lihat data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi lihat data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?			
13	Hapus data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi hapus data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	~		2
14	Cetak data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi cetak data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	~		-
15	Menu Pesantren	Apakah menu pesantren bisa difungsikan?	~		
16	Lihat data pesantren	Apakah fungsi lihat data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	✓		
17	Lihat rekap jumlah pesantren	Apakah fungsi lihat rekap pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	✓	8	.e.
18	Hapus data pesantren	Apakah fungsi hapus data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	~		
19	Cetak data pesantren	Apakah fungsi cetak data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	✓		
20	Cetak rekap jumlah pesantren	Apakah fungsi cetak rekap jumlah pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		

21	Menu rekap santri	Apakah menu rekap santri bisa difungsikan	V		
22	Lihat data santri	Apakah fungsi lihat			
-		data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
23	Lihat rekap jumlah santri	Apakah fungsi lihat rekap jumlah santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
24	Hapus data santri	Apakah fungsi hapus data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
25	Cetak data santri	Apakah fungsi cetak data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	✓		-
26	Cetak rekap jumlah santri	Apakah fungsi cetak rekap jumlah santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	ν		
27	Menu Pengumuman	Apakah menu pengumuman dapat difungsikan?	V		
28	Tambah pengumuman	Apakah fungsi tambah pengumuman ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	v		
29	Simpan pengumuman	Apakah fungsi simpan pengumuman ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	v	-	
30	Menu ganti password	Apakah menu ganti password dapat difungsikan?	~		1
31	Edit password	Apakah fungsi edit password ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
32	Simpan password baru	Apakah fungsi simpan password baru ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		

BERITA ACARA

BERITA OBSERVASI SKRIPSI

Pada hari ini tanggal. 2 bulan Novembertahun 2015 Bertempat
di Kantor Wilayah Komenterian Agama Provinsi
Sumatera Selatan telah diadakan
dari :
Nama : Drs. H. Ahmad Fauzi, S.E, M. Si
NIP : 19590305 1987 03 1002
Jabatan : Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
Berupa:
Pengyian sistem yang diajukan hasilnya dilerima &
disetyjvi sistem yg divsvlkan- pengyjan halaman pimpinan
Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.
D. I. J. O. Movember and
Palembang, 2 November 2015
Kabid Pendidikan Agama dan
Keagamaan Islam,
A KARAAMA ZOO
A Commence of the Commence of
Drs. H. Ahmad Fauzi, S.E. M.Si NIP.195903051987031002

ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI PESANTREN BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Halaman Pimpinan)

Nama

NIP

Jabatan

: Drs. H. Ahmad Fauzi, S.E., M. Si : 195903051987031002 : Kabid Pendidikan Agama dan Keggamaan Islam

Isilah angket berikut dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak sesuai pilihan anda!

No	Kategori yang	Pertanyaan	Jav	vaban	Saran
	diujikan	·	Ya	Tidak	
1	Login	Apakah fungsi login ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	\checkmark		
2	Navigasi	Apakah navigasi bisa difungsikan?	V		
3	Menu Laporan	.Apakah menu laporan bisa difungsikan?	V		
4	Cetak data pesantren	Apakah fungsi tambah user ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
5	Cetak rekap jumlah pesantren	Apakah fungsi simpan data user ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		12
6	Cetak data santri	Apakah fungsi hapus data user ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V	£	
7	Cetak rekap jumlah santri	Apakah menu kegiatan bisa difungsikan?	V		
8	Cetak kegiatan	Apakah fungsi lihat kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
9	Cetak data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi hapus ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		

10	Menu ganti password	Apakah menu ganti password bisa difungsikan?	
11	Edit password	Apakah fungsi edit password ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
12	Simpan password baru	Apakah fungsi simpan password baru ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	

BERITA ACARA

Pada hari ini Jum'at tanggal 2 bulan Oktober tahun 2015 Bertemp
di Pondok Pesantren Assanadiyah Islamiyah Palembang
web SI Pesantren dari:
Nama : Suskito, M.Pd.1. NIP : Jabatan : Pegawai
Berupa: Pengujian sistem yang diajukan hasilnya di-kerma 8 disekyivi sistem ya divisulkan Pengujian sistem yait sebagai user dari pegawai pesantren:
Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, October 2015

Sustin, M.B.C

ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI PESANTREN BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Halaman Pegawai Pesantren)

Nama

Jabatan

: Soslato, MPd.I : pegavai pesantren

Isilah angket berikut dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak sesuai pilihan anda!

No	Kategori yang	Pertanyaan	Jav	vaban	Saran
	diujikan		Ya	Tidak	
1	Login	Apakah fungsi login ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
2	Navigasi	Apakah navigasi bisa difungsikan?	V		
3	Menu Kegiatan	Apakah menu kegiatan bisa difungsikan?	V		
4	Tambah kegiatan	Apakah fungsi tambah kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
5	Edit Kegiatan	Apakah fungsi edit kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	/	4	
6	Simpan kegiatan	Apakah fungsi simpan kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
7	Lihat Kegiatan	Apakah fungsi lihat kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		-
8	Hapus Kegiatan	Apakah fungsi hapus ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	/		
9	Cetak Kegiatan	Apakah fungsi cetak kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		

10	Menu Dana BOS	Apakah menu dana	
11	Tambah data pendaftaran dana BOS	BOS bisa difungsikan? Apakah fungsi tambah data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	✓
12	Edit data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi edit data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
13	Simpan data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi simpan data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
14	Lihat data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi lihat data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
15	Hapus data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi hapus data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
16	Cetak data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi cetak data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
17	Menu Pesantren	Apakah menu pesantren bisa difungsikan?	V
18	Edit data pesantren	Apakah fungsi edit data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
19	Simpan data pesantren	Apakah fungsi simpan data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
20	Lihat data pesantren	Apakah fungsi lihat data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	

21	Hapus data pesantren	Apakah fungsi hapus data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
22	Cetak rekap jumlah pesantren	Apakah fungsi cetak rekap jumlah pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
23	Menu rekap santri	Apakah menu rekap santri bisa difungsikan	V
24	Tambah data santri	Apakah fungsi tambah data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
25	Edit data santri	Apakah fungsi edit data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
26	Simpan data santri	Apakah fungsi simpan data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
27	Lihat data santri	Apakah fungsi lihat data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V
28	Hapus data santri	Apakah fungsi hapus data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V
29	Menu Pengumuman	Apakah menu pengumuman dapat difungsikan?	
30	Lihat pengumuman	Apakah fungsi lihat pengumuman ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
31	Menu ganti password	Apakah menu ganti password dapat difungsikan?	
32	Edit password	Apakah fungsi edit password ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	

33	Simpan password baru	Apakah fungsi simpan password baru ke dalam sistem sudah berfungsi	<u> </u>	
-		dengan benar?		

BERITA ACARA

di Yayasan	ini Jun'at tanggal 2 bulan Oktober tahun 2017 Bertempat Amal Bakhti Jaya Sem purna Pesantien ud Badaruddin Palembang telah diadakan pengujian we
sistem informasi pesa	
Nama	: M. SONI SUH ARSOND
NIP	
Jabatan	: pegawai
Berupa:	
	an sistem yg digjukan, harilnya diterima & disetujuj
sistem us de	uulkan. Pengrjian sistem yaitu sebagai user
sistem yg al dari pegawai	

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

EN SONI SUH AR SONO)

ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI PESANTREN BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Halaman Pegawai Pesantren)

Nama

: M. Soni Suh Arsono

Jabatan

: Pegawai pesantren

Isilah angket berikut dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak sesuai pilihan anda!

No	Kategori yang	Pertanyaan	Jav	vaban	Saran
	diujikan	· ·	Ya	Tidak	
1	Login	Apakah fungsi login ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		3.
2	Navigasi	Apakah navigasi bisa difungsikan?	V		ī
3	Menu Kegiatan	Apakah menu kegiatan bisa difungsikan?	V		
4	Tambah kegiatan	Apakah fungsi tambah kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		,
5	Edit Kegiatan	Apakah fungsi edit kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
6	Simpan kegiatan	Apakah fungsi simpan kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
7	Lihat Kegiatan	Apakah fungsi lihat kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
8	Hapus Kegiatan	Apakah fungsi hapus ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		3
9	Cetak Kegiatan	Apakah fungsi cetak kegiatan ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	/		

10	Menu Dana BOS	Apakah menu dana BOS bisa difungsikan?	V		
11	Tambah data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi tambah	V		
12	Edit data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi edit data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		# **
13	Simpan data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi simpan data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
14	Lihat data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi lihat data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V	×	
15	Hapus data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi hapus data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V	L	*
16	Cetak data pendaftaran dana BOS	Apakah fungsi cetak data pendaftaran dana BOS ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
17	Menu Pesantren	Apakah menu pesantren bisa difungsikan?	V		
18	Edit data pesantren	Apakah fungsi edit data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		
19	Simpan data pesantren	Apakah fungsi simpan data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V		a *
20	Lihat data pesantren	Apakah fungsi lihat data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	/		

21	Hapus data pesantren	Apakah fungsi hapus data pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
22	Cetak rekap jumlah pesantren	Apakah fungsi cetak rekap jumlah pesantren ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	
23	Menu rekap santri	Apakah menu rekap santri bisa difungsikan	V
24	Tambah data santri	Apakah fungsi tambah data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V
25	Edit data santri	Apakah fungsi edit data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	✓
26	Simpan data santri	Apakah fungsi simpan data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V
27	Lihat data santri	Apakah fungsi lihat data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V
28	Hapus data santri	Apakah fungsi hapus data santri ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V
29	Menu Pengumuman	Apakah menu pengumuman dapat difungsikan?	V
30	Lihat pengumuman	Apakah fungsi lihat pengumuman ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V
31	Menu ganti password	Apakah menu ganti password dapat difungsikan?	V
32	Edit password	Apakah fungsi edit password ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	✓

33	Simpan password baru	Apakah fungsi simpan password baru ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	V	
----	-------------------------	--	---	--

Formulir BOS-01

Ditandatangani oleh Kepala Madrasah/Penanggungjawab PPS dan Tim Manajemen BOS Kab/Kota

SURAT PERJANJIAN PEMBERIAN BANTUAN*)

Ula/ Kec pad	tang pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk PPS Wustha** amatan, Kab/Kota a haritanggal ınyang bertanda tangan di bawah ini :	Desa
1.		
	Jabatan :	
	Alamat :	
	Sebagai Penanggungjawab Program BOS Madrasah/PPS berdasarkan SK Nomor: tang Pemerintah Republik Indonesia selaku Pemberi Tugas, selanju	gal, bertindak atas nama tnya disebut sebagai Pihak Pertama.
2.		
	Bertindak atas nama Madrasah selaku Penerima Tugas, selanj	
Ked	ua belah pihak setuju dan bersepakat mengenai pekerjaan yang	g akan dilaksanakan oleh Pihak Kedua sebagai
beri		• • • • • • • • • • • • • • • • • • •
	Jenis Pekerjaan : Mengelola dana Bantuan Ope Jumlah Bantuan : Rp	erasional Sekolan
c. d.	Waktu Pelaksanaan : bulan Tata Cara Pembayaran : Pembayaran dilakukan deng	an cara transfer langsung ke Madrasah/PPS
	berdasarkan Surat Keputusan Penerima Bantuan yang diterbitk	an oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota,
r	setelah SK Penerima Bantuan tersebut diterima oleh Tim Manaj Pihak Kedua bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerja	emen BOS Provinsi.
Э.	telah ditentukan serta melaporkan kegiatannya kepada.	aan sesual dengan petunjuk pelaksanaan yang
6.	Pihak kedua bersedia diaudit oleh lembaga yang berwenang, te	entang penggunaan dana yang bersumber dari
	dana BOS maupun yang berasal dari sumber lain.	
	Jika berdasarkan hasil audit, pemantauan dan evaluasi ternyai sesuai dengan petunjuk pelaksanaan, maka Pihak Kedua akar peraturan yang berlaku, serta wajib menyetor kembali sebesar b	n dikenai sanksi atau hukuman sesuai dengan
Piha	ak Pertama :	Pihak Kedua :
	ala Seksi Mapenda/PK.Pontren Kab/Kota***	Kepala Madrasah/Penanggung Jawab PPS
1	,	Materai Rp. 6.000
		110.0.00
		<u></u>
**)	Dibuat rangkap 3 (tiga), 1 untuk dikirim ke Tim Manajemen BOS Manajemen BOS Kab/Kota (yang bermaterai). Coret yang tidak perlu Sesuaikan dengan lembaga penerima bantuan	S Provinsi, 1 untuk Madrasah/PPS, 1 untuk Tim